

**PENERAPAN TEKNIK *FREEWRITING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD NEGERI 0112  
JANJILOBI KECAMATAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ASMIAH ARINI LUBIS**

NIM. 2120500190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN TEKNIK *FREEWRITING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD NEGERI 0112  
JANJILOBI KECAMATAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ASMIAH ARINI LUBIS**

NIM. 2120500190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENERAPAN TEKNIK *FREEWRITING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD NEGERI 0112  
JANJILOBI KECAMTAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Oleh*


**ASMIAH ARINI LUBIS**

NIM. 2120500190

**Pembimbing I**

  
**Nursyaidah, M.Pd.**  
NIP. 197707262003122001

**Pembimbing II**

  
**Anita Angraini Lubis, M.Hum.**  
NIP. 199310202020122011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n.Asmiah Arini Lubis  
Lampiran : 6 (Enam) Examplar

Padangsidempuan, Desember 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Adelina Pasaribu yang berjudul **“Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa SD Negeri 0112 Janjilobi Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I,**



**Nursyaidah, M.Pd.**  
**NIP. 19977072 6200312 2 001**

**PEMBIMBING II,**



**Anita Angraini Lubis, M.Hum.**  
**NIP. 19931020 202012 2 011**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmiah Arini Lubis  
Nim : 2120500190  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah meyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2025  
Saya yang Menyatakan,



Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500190  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : November 2025

Saya yang Menyatakan,



Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190

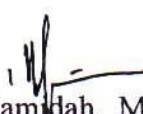


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500190  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

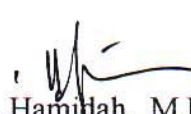
Ketua


  
Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029


Sekretaris


  
Dr. Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

  
Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

  
Dr. Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

  
Adek Safitri, M.Pd.  
NIP. 19880515 202521 2 070

  
Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025  
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83,75(A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.83  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN TEKNIK *FREEWRITING* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA  
PENDEK SISWA SD NEGERI 0112 JANJILABI  
KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG  
LAWAS**

**NAMA : Asmiah Arini Lubis**  
**NIM : 2120500190**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Desember 2025

Dekan,



**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**

**NIP 19720920 200003 2 002**

## ABSRTAK

Nama : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500190  
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis cerita pendek. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya variasi metode dan teknik yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yang mengakibatkan siswa merasa bosan dengan teknik yang digunakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan teknik *freewriting* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SDN 0112 Janjilobi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik *freewriting* akan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 0112 Janjilobi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi di SDN 0112 Janjilobi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 0112 Janjilobi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *freewriting* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada tahap prasiklus rata-rata 45 dan ketuntasan sebesar 19% (3 dari 16 siswa). Pada siklus I pertemuan I skor rata-rata siswa 48 dan ketuntasan sebesar 25% (4 dari 16 siswa). Pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 67 dan ketuntasan sebesar 44% (7 dari 16 siswa). Pada siklus II pertemuan I skor rata-rata nilai siswa 69 dan ketuntasan sebesar 63% (10 dari 16 siswa). Sedangkan pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai siswa 74 dan ketuntasan sebesar 75% (12 dari 16 siswa). Dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *freewriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 0112 Janjilobi. Untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap agar proses pembelajaran lebih ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

***Kata kunci : Kemampuan Menulis; Teknik Freewriting; Cerita Pendek.***

## ABSTRACT

Name : Asmiah Arini Lubis

Reg. Number : 2120500190

Thesis Title : *Application of Freewriting Techniques to Improve Short Story Writing Skills in Class V of State Elementary School 0112 Janjilobi.*

*This research was motivated by the low Indonesian language proficiency, particularly in short story writing. This is due to the lack of variety in methods and techniques used by teachers during the learning process, which results in students feeling bored with the techniques used. The problem formulation in this study is whether the application of this freewriting technique can improve the short story writing ability for class V students at SDN 0112 Janjilobi. This study aims to determine whether the application of the freewriting technique will be able to improve the short story writing ability for class V students at SDN 0112 Janjilobi. This research is a Classroom Action Research (PTK) with a focus on planning, action, observation, and reflection at SDN 0112 Janjilobi. The subjects were V students at SDN 0112 Janjilobi. The data collection instruments used were tests and observations. The results of this study indicate that the application of the freewriting technique can improve students' short story writing skills. This is evidenced by the increase in the average value and completeness of student learning outcomes, namely in the pre-cycle stage the average was 45 and completeness was 19% (3 out of 16 students). In cycle I meeting I, the average student score was 48 and completeness was 25% (4 out of 16 students). In cycle I meeting II, the average student score was 67 and completeness was 44% (7 out of 16 students). In cycle II, meeting I, the average student score was 69 and the completion rate was 63% (11 out of 16 students). Meanwhile, in cycle II, meeting II, the average student score was 74 and the completion rate was 75% (12 out of 16 students). It can be concluded that the application of the freewriting technique can improve the short story writing skills for class V students at SDN 0112 Janjilobi. For further research, the researcher hopes that the learning process can be further improved so that learning objectives can be achieved.*

**Keywords:** *Writing Skills; Freewriting Technique; Short Stories*

## ملخص البحث

الإسم : أسمية اربني لوبيس

رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠١٩٠

موضوع البحث : تطبيق تقنية الكتابة الحرة لتحسين مهارة كتابة القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١١٢ جانجلوي.

هذا البحث ينطلق من تدني درجات مادة اللغة الإندونيسية عند التلاميذ، ولا سيما في موضوع كتابة القصة القصيرة. ويعزى ذلك إلى قلة تنوع الطرائق والتقنيات التي يستخدمها المعلم أثناء عملية التعلم، مما أدى إلى شعور التلاميذ بالملل من الطريقة المستعملة. وتتمثل مشكلة البحث في: هل إن تطبيق تقنية الكتابة الحرة يمكن أن يحسن من مهارة كتابة القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف الخامس في مدرسة الابتدائية (١٢ / ٠١) جانجلوي؟ ويهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فاعلية تطبيق هذه التقنية في رفع كفاءة التلاميذ في كتابة القصة القصيرة. أما نوع البحث فهو بحث إجراء صفي تم تنفيذه عبر مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتقييم، وذلك في مدرسة الابتدائية الحكومية (١٢ / ٠١) جانجلوي. وكان مجتمع البحث تلاميذ الصف الخامس في المدرسة نفسها. وأدوات جمع البيانات هي: الاختبار والملاحظة. وقد أظهرت نتائج البحث أنّ تطبيق تقنية الكتابة الحرة قد ساهم في تحسين مهارة كتابة القصة القصيرة لدى التلاميذ. ويتّضح ذلك من خلال ارتفاع المعدّل العام ونسبة إتقان التعلم. ففي مرحلة ما قبل الدورة بلغ المعدّل خمسة وأربعين (٤٥) بنسبة إتقان تسعة عشر بالمائة (١٩٪) أي ثلاثة تلاميذ من أصل ستة عشر (١٦/٣). وفي الدورة الأولى/اللقاء الأول بلغ المعدّل ثمانية وأربعين (٤٨) بنسبة إتقان خمسة وعشرين بالمائة (٢٥٪) أي أربعة من أصل ستة عشر (١٦/٤). ثم في اللقاء الثاني من الدورة الأولى بلغ المعدل سبعة وستين بالمائة (٦٧٪) بنسبة إتقان خمسة وأربعين بالمائة (٤٥٪) أي سبعة من أصل ستة عشر (١٦/٧). وفي الدورة الثانية/اللقاء الأول بلغ المعدل ستة وسبعين بالمائة (٧٦٪) بنسبة إتقان ثلاثة وستين بالمائة (٦٣) أي أحد عشر من أصل ستة عشر (١٦/١١). (وأخيراً، في اللقاء الثاني من الدورة الثانية بلغ المعدل سبعة وثمانين (٨٧٪) بنسبة إتقان خمسة وسبعين بالمائة (٧٥٪) أي اثنا عشر من أصل ستة عشر (١٦/١٢). وبناء على ذلك، يمكن الاستنتاج أن تطبيق تقنية الكتابة الحرة قد حسّن من قدرة التلاميذ على كتابة القصة القصيرة في الصف الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية (١٢ / ٠١) جانجلوي. ويوصي الباحث في الدراسات القادمة بضرورة تعزيز عملية التعليم أكثر حتى تتحقق الأهداف التعليمية المرجوة.

**الكلمات المفتاحية: مهارة الكتابة؛ تقنية الكتابة الحرة؛ القصة القصيرة**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya serta atas kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul : **“Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi”** yang disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (S.Pd), pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Tak lupa juga shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim hingga hari akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan juga motivasi dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak dukungan, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan baik untuk peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Suparni, S.Si.,M.Pd Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak arahan dan juga bersedia membimbing peneliti selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof.Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak-bapak wakil rektor,serta seluruh Civikas Akademik UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa untuk Ayah tercinta Asrian Efendi Lubis yang sudah berhasil menjadi ayah yang hebat dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk penulis, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa untuk Ibu tercinta Khairani Hutasuhut yang senantiasa selalu mendoakan penulis siang dan malam disetiap doanya, selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, dan selalu memberikan nasehat serta motivasi yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teruntuk adik saya Harun Ar-Rosyid Lubis yang merupakan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teruntuk Sahabat penulis Nur Habibah, Pika Tampubolon, Eka Hardiana, Jamila Khairani, Najlah Khairunnisa, dan Alna Yulanda yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan NIM 21, yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

Padangsidempuan, 17 September 2025

Peneliti

ASMIAH ARINI LUBIS

NIM. 2120500190

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Indikator Tindakan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Teknik <i>Freewriting</i> .....	11
a. Pengertian Teknik <i>Freewriting</i> .....	11
b. Aturan dalam <i>Freewriting</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Freewriting</i> .....	15
d. Tahapan-Tahapan Dalam Penggunaan Teknik <i>Freewriting</i> ....	16
2. Keterampilan Menulis.....	16
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	16
b. Tujuan Menulis .....	18
c. Manfaat Menulis .....	19
d. Tahapan-Tahapan Menulis.....	20
3. Cerita Pendek (Cerpen).....	21
a. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen).....	21
b. Unsur-unsur Cerita Pendek (Cerpen).....	22
c. Indikator dalam Penulisan Cerita Pendek (Cerpen).....	24
4. Teori Belajar.....	25
a. Pengertian Teori Belajar .....	25
b. Tujuan Teori Belajar .....	25
c. Ragam Teori Belajar .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Hipotesis Tindakan.....	30

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	31
D. Instrument Pengumpulan Data.....	32
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data Prasiklus.....	41
B. Pelaksanaan Siklus I.....	44
C. Pelaksanaan Siklus II .....	52
D. Analisis Data .....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
F. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi Hasil Belajar.....	75
C. Saran.....	76
D. Sistematika Pembahasan .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT BALASAN PENELITIAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Instrumen Observasi Keterampilan Menulis.....	33
Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus Siswa .....	42
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	47
Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I .....	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	51
Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	56
Tabel 4.7 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	56
Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II .....	61
Tabel 4.9 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II .....	61
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	63
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	67
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I,dan Siklus II.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Model Kemmis dan McTaggart .....	36
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus .....	43
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	64
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	65
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	66
Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II .....	67
Gambar 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa membutuhkan banyak kemampuan, terutama kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, utamanya siswa sekolah dasar karena pada masa itu siswa sudah dilatih untuk menuliskan setiap ide-ide yang ada dalam pikiran siswa. Kemampuan menulis menjadi sangat penting bagi siswa karena banyak hal yang akan siswa peroleh, dengan menulis siswa dapat menuangkan ide dan banyak manfaat yang akan siswa peroleh ketika siswa sudah bisa menulis, terutama di era digital seperti sekarang. Menulis berarti berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan atau menyampaikan ide-ide kita kepada orang lain. Penulisan juga dapat digunakan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang ditulis.<sup>1</sup>

Kemampuan menulis sangatlah penting untuk siswa karena menulis memberi siswa kesempatan untuk meningkatkan keterampilan siswa, memperoleh keterampilan untuk mengembangkan daya serap dan akurasi ide yang ditulis, memperoleh keterampilan untuk menyusun ide yang tertulis dan tersirat, dan menemukan ide yang objektif utamanya pada siswa kelas tinggi, siswa akan belajar menulis tentang berbagai teks nantinya.

---

<sup>1</sup> Suttriso, Hesti Puspitasari, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 8, No.2, Mei 2021, hlm. 84-85.

Salah satu komponen keterampilan bahasa yang aktif, produktif, dan ekspesif adalah keterampilan menulis, yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan melalui tulisan, menghasilkan karya tulis.<sup>2</sup> Namun, banyak siswa yang bosan ketika belajar tentang materi ini, akibatnya siswa menganggap menulis sebagai beban. Hanya 31,25% siswa mencapai hasil menulis yang memuaskan, menurut studi oleh Memet Priadi. Dan studi serupa oleh Maya Puspita Sari dan Caho Hasanuddin menunjukkan skor 54,17% untuk kemampuan menulis siswa. Dari kedua studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa di Indonesia masih relatif rendah.

Cerita pendek adalah jenis karya sastra prosa yang berfokus pada suatu tokoh dan ditulis secara lisan atau tulisan. Cerita pendek juga berarti karya sastra yang memiliki struktur sederhana, fokus pada satu tema dan menggambarkan kehidupan manusia. Cerita pendek dapat disusun berdasarkan apa yang dialami atau dirasakan oleh penulisnya karena istilah "cerita pendek" berasal dari kata "karya fiksi" atau "karya yang dikonstruksikan, ditemukan, atau dibuat", dan "fakta" merujuk pada fakta yang terkandung dalam struktur cerita pendek<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada Mei 2025, peneliti melihat banyak diantara siswa yang merasa kesulitan untuk menuliskan ide dan selama satu jam pelajaran siswa belum juga mulai

---

<sup>2</sup> Nursyaidah, Syahrul R, Mukhaiyar, "The Use Of Freewriting Technique On The Poetry Writing Ability", *Adpiks: Jurnal Pedagogik*, Vol 15, No. 2, 2024, hlm.337

<sup>3</sup> Teni Hikmatin, "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek", *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 1, No.3, Desember 2018, hlm.289.

menulis ketika guru kelas memberi latihan untuk menulis cerita pendek, karena guru kelas langsung memberikan tugas tersebut tanpa mengajarkan bagaimana langkah-langkah dalam penulisan cerita pendek. Siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi merasa kesulitan untuk menyampaikan gagasan ataupun ide yang dia miliki, daripada penguasaan keterampilan fungsional lainnya, siswa merasa kemampuan berbahasa menjadi kemampuan yang cukup sulit<sup>4</sup>. Siswa sering menghadapi masalah dalam menulis, baik dari segi ide maupun teknik penulisan. Siswa mengalami kesulitan menciptakan dan menyampaikan ide-ide yang siswa miliki.

Dalam hal ini peneliti menawarkan penggunaan teknik *freewriting* untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks cerita pendek dan juga teks lainnya. Teknik *freewriting* (teknik menulis bebas) adalah ketika siswa diberi kebebasan untuk menulis ide atau gagasan dalam jangka waktu tertentu dengan tema bebas yang dipilih oleh peneliti selama penelitian. Teknik *freewriting* bertujuan untuk mendapatkan ide sebanyak mungkin dengan cara menuliskan tentang apa saja yang muncul di pikiran siswa tentang topik yang sudah ditentukan<sup>5</sup>. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dan instrument penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti perlu untuk lebih fokus memberikan ataupun menyampaikan pengertian *freewriting* lebih mendalam

---

<sup>4</sup> Rifa H, Mamad K, Neneng S, "Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Renjana PendidikanI: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 2023, hlm. 5-6

<sup>5</sup> Yusmalia Nurhaliza, Rizki Amelia, "Exploring Freewriting Technique: A Survey of Students' Perception at English Education Departement of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau", *Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching*, Volume 9, Nomor 2, 2023.

kepada siswa. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menulis dan mengarang sebuah cerita dengan menuangkan ide mereka sehingga menjadi sebuah cerita.

Teknik *freewriting*, yang juga dikenal sebagai "metode menulis bebas", yang digunakan secara konsisten oleh siswa sampai batas yang sudah ditentukan. Arti bebas dalam kasus ini adalah bahwa penulis menulis frasa yang mereka pikirkan tanpa memperhatikan aturan kebahasaan. Dengan menerapkan teknik ini siswa tidak perlu khawatir tentang tata kebahasaan atau peraturan lain dalam menulis, sehingga teknik *freewriting* menjadi jembatan bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menulis<sup>6</sup>. Ini sejalan dengan pernyataan bahwa "teknik *freewriting* sangat mudah digunakan sekaligus efektif", yang berarti bahwa siswa hanya diminta untuk menulis menulis bebas dan menuliskan apa yang terlintas dibenaknya saja.

Berdasarkan masalah yang diperoleh, peneliti membuat keputusan bahwa teknik *freewriting* ini akan membantu siswa menyelesaikan tantangan yang siswa alami sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran mereka. Diharapkan kemampuan menulis peserta akan ditingkatkan dengan memberikan mereka kebebasan untuk menulis sesuai dengan pikiran dan perasaan mereka tanpa terbatas pada tema tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti seberapa efektif teknik *freewriting* untuk mengajarkan siswa menulis cerita pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa efektif metode ini terhadap kemampuan menulis siswa di kelas V SD

---

<sup>6</sup> Asima Rohana Sinaga, dkk, "The Effect of Free Writing Technique on Students' Writing Ability", Jurnal Pendidikan Sains dan Agama, Volume 8, Nomor 1, 2022.

Negeri 0112 Janjilobi. Dan penelitian ini juga bertujuan sebagai alat evaluasi untuk pembelajaran menulis cerita pendek, dengan berfokus kepada:

1. Menunjukkan dan mendeskripsikan kemampuan siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi untuk menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *freewriting*.
2. Menunjukkan dan memaparkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi dalam menulis cerita pendek setelah diterapkan teknik *freewriting*.
3. Membuktikan dan memaparkan efektivitas teknik *freewriting* terhadap keterampilan menulis siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang bisa diperoleh siswa dengan melewati proses pembelajaran. Maka dengan menggunakan teknik *freewriting* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa dengan judul “Penerapan Teknik *Freewriting* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0112 Janjilobi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka diperoleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan variasi teknik maupun etode dalam proses mengajar di kelas sehingga menimbulkan rasa jenuh kepada siswa.
2. Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita pendek yang ditandai dengan beberapa siswa masih kesulitan dalam menulis cerita pendek.
3. Guru masih kurang dalam penggunaan media dan juga guru belum pernah menggunakan teknik *freewriting* dalam materi penulisan cerita pendek.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan tidak meluas maka peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi penulisan cerita pendek. Hal tersebut disebabkan oleh teknik yang digunakan guru kurang beragam sehingga menimbulkan siswa merasa bosan dan siswa kurang bisa mengungkapkan ide yang ada dalam pikiran siswa. Maka peneliti menggunakan teknik *freewriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di SD Negeri 0112 Janjilobi.

### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman mengenai penulisan penelitian ini, peneliti membatasi istilah penelitian penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik *Freewriting*

Teknik *freewriting*, dikenal sebagai teknik menulis bebas, yaitu dengan menuliskan kata-kata yang sudah ada dalam pikiran

seseorang tanpa memperhatikan aturan bahasa secara teratur. Teknik *freewriting* ini menggunakan tema yang berbeda setiap hari dengan jangka waktu tertentu. Tema yang akan dibawakan setiap harinya sudah ditentukan oleh guru atau peneliti, yang berarti tema yang dipakai tidak sama (berbeda) dalam waktu yang sudah ditentukan juga. Teknik ini memberikan kebebasan berpikir pada siswa sehingga menimbulkan ide-ide menarik yang akan mereka tuangkan kedalam sebuah tulisan nantinya. Tanpa memperhatikan aturan penulisan kebahasaan membuat siswa tidak akan merasa takut untuk salah dalam tulisannya nanti, sehingga menimbulkan keberanian dalam benak siswa dalam menghasilkan tulisan-tulisan ataupun karya yang menarik yang dihasilkan oleh pikiran mereka sendiri.

## 2. Kemampuan Menulis

Kemampuan merupakan kekuatan, kesanggupan seorang individu dalam melakukan sesuatu.<sup>7</sup> Seseorang bisa dikatakan mampu melakukan sesuatu apabila ia bisa menyelesaikan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menulis adalah proses kreatif untuk menulis sesuatu untuk sebuah tujuan, seperti memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses ini disebut karangan atau tulisan. Setelah menyimak, berbicara, dan

---

<sup>7</sup> Teni Hikamatin, "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Volume.1, no.3, Desember 2018, hlm. 288.

membaca, menulis merupakan keterampilan berbahasa paling akhir.

### 3. Cerita Pendek

Cerita pendek, juga disebut cerpen, adalah jenis prosa yang berisi cerita fiksi, bukan kisah nyata. Cerita pendek biasanya singkat, sederhana, dan terfokus. Ini berbeda dari karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novel, di mana jumlah kata harus lebih dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman.

### 4. Teori Belajar

Teori belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima ilmu pengetahuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Teori belajar merupakan seperangkat konsep, prinsip dan ide yang menjelaskan proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Teori ini mengkaji bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan teknik *freewriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi?”

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *freewriting* akan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *freewriting* di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam penggunaan teknik ataupun metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga membantu siswa memahami materi melalui berbagai proses pembelajaran.

#### b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan teknik *freewriting* (menulis bebas) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi maupun teks lainnya.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini memberikan manfaat yang sangat banyak bagi peneliti, dan peneliti tetap belajar tentang penulisan cerita pendek sehingga menjadi bekal bagi peneliti untuk menjadi guru yang profesional nantinya.

**H. Indikator Tindakan**

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan teknik *freewriting* dilihat dari tercapainya ketuntasan indikator kemampuan menulis cerita pendek dan juga adanya peningkatan nilai rata-rata minimal 75.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teknik *Freewriting***

###### **a. Pengertian Teknik *Freewriting***

Teknik dalam pembelajaran merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.<sup>8</sup> Teknik ini mencakup berbagai strategi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi informasi dengan lebih efektif.

Teknik ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi di antara siswa.<sup>9</sup> Dengan menerapkan teknik yang bervariasi, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan merangsang, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menulis bebas atau *freewriting* dapat diartikan sebagai aktivitas menulis tanpa batasan.<sup>10</sup> Teknik *freewriting* pertama kali dikembangkan oleh seorang profesor di Universitas Massachusetts Amherst, Peter Elbow dan juga Vygotsky. Teknik *freewriting* adalah salah satu metode

---

<sup>8</sup> S. M. Ramadhani, *Metode Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Penerbit Edukasi, 2021), hlm. 14.

<sup>9</sup> A. T. Hidayat, "Strategi Pembelajaran yang Efektif", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, 2022, hlm. 35.

<sup>10</sup> Amalia, D., & Napitupulu, S., "Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam", 2020.

penulisan yang memberikan kebebasan dalam menulis tanpa proses berpikir yang ketat. Teknik ini mirip dengan berbicara secara spontan tanpa harus memikirkan susunan kalimat, pengucapan, atau tata bahasa yang tepat. Ada tiga jenis teknik free writing, yaitu: (1) menulis bebas tanpa bentuk selama 2 hingga 5 menit, (2) menulis tentang topik tertentu selama 10 menit, dan (3) mengikat makna dalam durasi 15 menit.

Teknik *freewriting* adalah sebuah metode menulis yang memungkinkan penulis untuk menuangkan ide, perasaan, dan pikiran secara bebas tanpa mengkhawatirkan tata bahasa, struktur kalimat, atau kesalahan penulisan.<sup>11</sup> Dalam teknik ini, penulis diinstruksikan untuk menulis tanpa henti selama periode waktu tertentu, biasanya antara 5 hingga 20 menit. Tujuan utama dari *freewriting* adalah untuk mengatasi hambatan mental dan meningkatkan aliran kreativitas, sehingga penulis merasa lebih nyaman dalam mengekspresikan ide-ide siswa. Teknik ini sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka secara lebih efektif.

Selain meningkatkan kreativitas, *freewriting* juga berfungsi sebagai alat refleksi yang membantu penulis memahami pikiran dan perasaan mereka lebih dalam. Dengan membebaskan diri dari aturan-aturan penulisan yang ketat, penulis dapat mengeksplorasi ide-ide baru dan menghasilkan bahan mentah yang dapat disusun menjadi tulisan

---

<sup>11</sup> R. S. Alfiansyah, *Teknik Menulis Kreatif*, (Jakarta: Penerbit Literasi, 2020), hlm. 48.

yang lebih terstruktur.<sup>12</sup> Dalam konteks pembelajaran, penerapan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek, karena mereka dapat lebih fokus pada pengembangan ide dan narasi tanpa terhalang oleh kekhawatiran akan kesalahan.

#### **b. Aturan dalam *Freewriting***

Ada beberapa aturan penting yang perlu diperhatikan. Aturan-aturan tersebut meliputi:<sup>13</sup>

- a) Tentukan Batas Waktu: Berikan diri jangka waktu untuk menulis, bisa satu, sepuluh, atau bahkan dua puluh menit, dan berhentilah setelah waktu habis.
- b) Jaga Tangan Tetap Bergerak: Jangan berhenti untuk melihat ke arah tulisan atau membaca tulisan sampai waktu habis.
- c) Terus Menulis Saat Kehabisan Ide: Jika merasa kehilangan topik, teruslah menulis apa pun yang terlintas di pikiran untuk menjaga agar tangan tetap bergerak.
- d) Tanyakan Pada Diri Sendiri: Jika merasa bosan atau tidak nyaman, tanyakan pada diri sendiri apa yang mengganggu dan tuliskan tentang hal tersebut.
- e) Evaluasi Setelah Waktu Habis: Setelah waktu selesai, lihatlah tulisan dan tandai bagian-bagian yang mengandung ide atau

---

<sup>12</sup> M. N. Sari, "Penerapan *Freewriting* dalam Pembelajaran Menulis", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm. 50.

<sup>13</sup> Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M., "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi", *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Volume 3, Nomor 02, 2021, hlm 174.

frasa yang layak untuk dikembangkan dalam sesi menulis berikutnya.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan *Freewriting***

Teknik *freewriting* menawarkan berbagai kelebihan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Salah satunya adalah peningkatan kepercayaan diri penulis, karena teknik ini mendorong mereka untuk mengekspresikan ide tanpa takut salah. Selain itu, *freewriting* dapat menghasilkan tulisan yang lebih jujur dan autentik, karena penulis tidak terikat oleh aturan baku. Teknik ini juga membantu menggali tema-tema emosional yang mendalam, serta mengembangkan suara penulis melalui eksplorasi bebas. Fokus pada proses penulisan, bukan hasil akhir, mempromosikan kebebasan kreatif dan membantu mengatasi hambatan penulisan atau *writer's block*, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dalam berkreasi.

Namun, teknik *freewriting* juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses ini, yang bisa cukup lama. Penulis perlu meluangkan waktu untuk memastikan garis besar tulisan sebelum mulai menulis, sehingga sering kali membuat mereka merasa terjebak dalam perencanaan. Selain itu, meskipun proses penulisan bebas dapat menghasilkan banyak ide, tidak semua ide tersebut akan relevan atau berkualitas tinggi, yang bisa mempersulit tahap penyuntingan dan pengorganisasian tulisan.

#### **d. Tahapan-Tahapan dalam Penggunaan Teknik *Freewriting***

Ada beberapa tahapan dalam penggunaan teknik *freewriting*, tahapan-tahapannya meliputi:

1. Atur waktu, tentukan batas waktu untuk sesi *freewriting* misalnya 5-10 menit. Hal ini dapat membantu siswa agar tetap konsentrasi dengan tulisan yang sedang ditulis.
2. Fokus pada aliran pikiran, biarkan pikiran mengalir bebas tanpa khawatir tentang tata bahasa, ejaan maupun struktur kalimat.
3. Jangan berhenti menulis, jika sudah kehabisan ide cari ide lain dengan bantuan benda-benda yang erada disekitar kelas.
4. Tinjau ulang akhir, setelah waktu habis berhenti menulis kemudian tinjau (evaluasi) kembali tulisan yang sudah ditulis.

### **B. Kemampuan Menulis**

#### **1. Pengertian Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, yang berarti menulis adalah kemampuan yang menghasilkan produk, yaitu tulisan.<sup>14</sup> Aktivitas menulis adalah proses yang kompleks. Menulis berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan daya nalar dengan mengumpulkan fakta yang saling berkaitan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Kemampuan

---

<sup>14</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 201.

yang dibutuhkan meliputi kemampuan berpikir secara teratur dan logis, serta kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan dengan jelas menggunakan bahasa yang efektif. Keterampilan-keterampilan ini dapat diperoleh melalui proses yang panjang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis mempunyai makna sebagai membuat huruf atau angka, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang atau menulis cerita), dan menggambar, membatik, melukis dengan tulisan. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan penyusunan kalimat, di mana kegiatan ini menghasilkan kalimat-kalimat sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan.<sup>15</sup> Menulis adalah aktivitas yang sering dilakukan untuk menyimpan informasi dan mencatat berbagai kejadian yang dialami. Selain itu, menulis juga dapat dipahami sebagai cara untuk melatih penalaran. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan terstruktur, berisi fakta-fakta yang dapat diobservasi untuk menghasilkan kesimpulan.

Kemampuan menulis pada dasarnya bukan sekadar kemampuan untuk menuliskan simbol-simbol grafis menjadi kata-kata yang disusun menjadi kalimat. Menulis adalah proses yang lebih kompleks, di mana penulis menuangkan ide-ide dan pemikiran yang telah dirangkai dengan baik ke dalam bentuk kalimat yang koheren.<sup>16</sup> Dalam konteks ini, menulis berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan

---

<sup>15</sup> Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UNS 2017), hlm. 43

<sup>16</sup> H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2014), hlm. 4.

pesan dan emosi, menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pandangan, dan pengalaman, sehingga menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang sangat efektif.

## 2. Tujuan Menulis

Terdapat tiga tujuan utama menulis yang menjadi fokus para guru. *Pertama*, menumbuhkan kecintaan siswa terhadap menulis. Hal ini penting agar siswa tidak hanya melihat menulis sebagai tugas, tetapi juga sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat. Guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, misalnya dengan memberikan topik-topik menarik dan memberikan pujian atas usaha siswa. *Kedua*, mengembangkan keterampilan menulis siswa. Ini mencakup pengajaran teknik-teknik menulis yang baik, seperti pengorganisasian ide, penggunaan bahasa yang tepat, dan penerapan tata bahasa yang benar. Dengan keterampilan yang baik, siswa akan lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri mereka melalui tulisan.

*Ketiga*, mendukung kreativitas siswa dalam proses menulis. Guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berinovasi dalam tulisan mereka, misalnya dengan memberikan kebebasan untuk memilih tema atau genre yang mereka minati.<sup>17</sup> Dengan cara ini, siswa dapat menemukan suara unik mereka dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang menarik dan orisinal. Melalui ketiga tujuan ini,

---

<sup>17</sup> Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Depok: AR-Ruzz Media, 2018), hlm. 95.

diharapkan siswa tidak hanya menjadi penulis yang terampil, tetapi juga memiliki kecintaan dan kreativitas yang tinggi dalam menulis.

### **3. Manfaat Menulis**

Pendidikan menulis memiliki nilai yang sangat penting, karena menulis membantu seseorang mengembangkan pola pikir dengan lebih efektif. Kegunaan menulis dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, menulis memungkinkan kita untuk menggali kembali pengetahuan yang telah kita miliki, bahkan mengubah perspektif kita. Misalnya, saat menulis tentang sebuah peristiwa sejarah, kita seolah-olah terlibat langsung dalam pengalaman tersebut. Kedua, kegiatan menulis dapat memicu munculnya ide-ide baru. Proses ini mendorong untuk mengeluarkan wacana yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya.

Selain itu, menulis juga membantu kita mengorganisir pikiran, sehingga ide-ide dapat disusun dengan lebih sistematis. Dengan menulis, kita bisa mempersiapkan pikiran kita untuk dibaca dan dievaluasi, memungkinkan kita untuk menciptakan jarak dengan ide-ide kita sendiri dan melihatnya secara objektif. Menulis juga memperkuat kemampuan kita untuk menyerap dan menguasai informasi baru. Akhirnya, menulis dapat menjadi alat yang efektif untuk memecahkan masalah, karena membantu memperjelas unsur-unsur yang ada dan mengidentifikasi solusi yang mungkin. Melalui semua manfaat ini, jelas bahwa menulis

adalah keterampilan yang tak ternilai dalam pengembangan diri dan pemecahan masalah.

#### **4. Tahapan- Tahapan Menulis**

Tahap *pertama* adalah pramenulis (*prewriting*), yang merupakan fase persiapan penulis dan bersiap untuk melakukan kegiatan menulis. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan bahan, berimajinasi, menentukan topik, merancang tujuan, serta mempertimbangkan bentuk dan audiens tulisan. Peserta didik diharapkan dapat mengutarakan apa yang akan mereka tulis. Tahap *kedua* adalah penyusunan draft tulisan (*drafting*). Dalam fase ini, peserta didik menyaring ide-ide yang telah dikumpulkan dan menyimpannya dalam bentuk draft atau konsep. Mereka perlu menuangkan ide-ide dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal. Aktivitas pada tahap ini meliputi penulisan draft kasar dan pengembangan isi tulisan.

Tahap *ketiga* adalah perbaikan (*revisi*). Ini adalah langkah lanjutan dari penyusunan draft, siswa merevisi tulisan yang belum sempurna. Kegiatan revisi dapat mencakup penambahan, penggantian, penghilangan, dan penyusunan kembali bahasa yang digunakan. Tahap keempat adalah penyuntingan (*editing*). Setelah tulisan dianggap baik, penulis harus memastikan bahwa tulisan tersebut siap dibaca dengan optimal. Pada tahap ini, perhatian terhadap detail sangat penting.

Tahap *terakhir* adalah menyajikan atau pemublikasian (*publishing*). Pada tahap ini penulis atau siswa siap untuk memperkenalkan tulisan mereka kepada publik dan menerima pendapat serta komentar dari pembaca, demi meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan.<sup>18</sup>

## C. Cerita Pendek (Cerpen)

### 1. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)

Cerpen, atau cerita pendek, adalah bentuk prosa fiksi yang berupa narasi bebas dan ditulis dengan jumlah kata serta halaman yang relatif singkat. Cerita ini mengandung unsur-unsur cerita yang terbatas dan dapat diselesaikan dalam sekali baca. Cerpen biasanya memberikan kesan tunggal dan berfokus pada satu tokoh yang menghadapi konflik, peristiwa, serta pengalaman yang mendalam.<sup>19</sup> Salah satu ciri khas cerpen adalah kemampuannya untuk menyampaikan pesan atau emosi yang kuat dalam ruang yang terbatas.

Selain itu, cerpen terpengaruh oleh berbagai unsur di luar karya fiksi itu sendiri, seperti konteks sosial, budaya, dan pengalaman penulis. Unsur-unsur ini dapat memengaruhi cara cerita dibangun, tetapi tidak menjadi bagian dari narasi. Di sisi lain, unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membentuk cerpen itu sendiri, seperti tema, karakter, alur,

---

<sup>18</sup> Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UNS 2017), hlm. 118.

<sup>19</sup> Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana, "Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini", *dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*, Volume 7, Nomor 2, 2020

dan setting. Keduanya, unsur ekstrinsik dan intrinsik, saling berinteraksi untuk menciptakan karya fiksi yang utuh dan bermakna.

## 2. Unsur-unsur Cerita Pendek (Cerpen)

Cerpen adalah karya sastra fiksi yang menarik untuk dibaca karena memiliki cerita yang singkat, tokoh yang terbatas, dan biasanya terdiri dari satu situasi. Cerpen dibangun oleh unsur-unsur yang saling berkaitan, yang terdiri dari:<sup>20</sup>

- a) Tema adalah makna atau gagasan sentral dari sebuah cerita. Ini merupakan pondasi yang diperjuangkan oleh pengarang, memastikan bahwa makna cerita tetap sesuai dengan gagasan utama dan dapat dipahami oleh pembaca.
- b) Alur adalah susunan atau rangkaian peristiwa dalam sebuah karya fiksi. Alur berfungsi sebagai jalan bagi pembaca untuk mengikuti cerita dan menemukan ide atau imajinasi dari pengarang.
- c) Latar menggambarkan konteks dalam karya sastra, termasuk tempat, waktu, suasana, dan kondisi sosial. Dengan memahami latar, pembaca dapat membayangkan dengan jelas setting yang digambarkan oleh pengarang.
- d) Tokoh adalah karakter yang muncul dalam cerita, baik itu manusia maupun makhluk lain. Mereka memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan melalui ucapan dan tindakan.

---

<sup>20</sup> Sebastianus Darwis Primasetia Dami, Analisis Unsur Intrinsic Cerpen Gadis Manis Dalam Bis Karya Prapta Diharja Dan Implementasi Rencana Pembelajaran, *Skripsi*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019), hlm.17

- e) Gaya bahasa adalah cara pengarang menyampaikan ide dan gagasan melalui bahasa. Gaya ini bertujuan untuk menciptakan keindahan dan mempengaruhi perasaan pembaca, sehingga dapat menimbulkan berbagai emosi.
- f) Amanat adalah pesan moral atau ajaran yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan ini bisa berupa harapan, nasihat, atau refleksi kehidupan.

Sehingga, diambil kesimpulan bahwa cerpen merupakan karya sastra yang menceritakan sepele kehidupan manusia, dan di dalamnya terdapat unsur-unsur penting seperti tema, alur, latar, tokoh, gaya bahasa, dan amanat yang membangun keseluruhan cerita.

### **3. Indikator dalam Penulisan Cerita Pendek (Cerpen)**

Keterampilan menulis cerita pendek, terdapat beberapa indikator yang penting untuk diperhatikan, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Keterampilan siswa dalam menarasikan alur cerita.

Siswa harus terampil dalam mengidentifikasi awal, tengah, dan akhir cerita, serta memahami bagaimana alur berkembang. Dengan keterampilan menarasikan alur cerita siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis cerita yang menarik dan efektif.

- b) Keterampilan siswa dalam menggambarkan tokoh dan perwatakannya dalam cerita.

---

<sup>21</sup> .Noprina Winda, *Mudah Menulis Cerita Pendek*, Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023, hlm 35.

Siswa perlu memperhatikan konsistensi, kedalaman, keunikan, perkembangan, keterhubungan, realisme dan motivasi yang jelas.

c) Keterampilan siswa dalam mendeskripsikan latar cerita

Keterampilan dalam mendeskripsikan latar cerita melibatkan kemampuan untuk menggambarkan lokasi, waktu, suasana dengan menggunakan bahasa yang efektif.

d) Keterampilan siswa dalam mendayagunakan kebahasaan dalam menulis cerpen yang meliputi kalimat, pilihan kata dan ejaan.

Penulis perlu memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca yang benar, agar tulisan mudah dipahami dan memiliki alur yang jelas.

e) Keterampilan siswa memperhatikan format/garfika menulis cerpen

Siswa perlu memperhatikan format yang tepat, seperti struktur cerita yang jelas dan tata letak yang rapi, serta menggunakan elemen grafika yang relevan untuk meningkatkan daya tarik cerita.

Menulis cerita pendek tidak hanya melibatkan teknik menulis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang elemen-elemen yang membangun sebuah cerita. Dengan menguasai indikator-indikator ini, penulis dapat menciptakan karya yang tidak hanya enak dibaca, tetapi juga memiliki kedalaman dan daya tarik emosional. Hal ini akan meningkatkan kualitas tulisan dan pengalaman pembaca.

## **D. Teori Belajar**

### **1. Pengertian Teori Belajar**

Teori belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima ilmu pengetahuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>22</sup> Pada saat mengajar guru selayak menggunakan teori belajar karena menggunakan teori belajar sangatlah penting agar guru dapat mengetahui bagaimana peserta didik menyukai guru pada saat mengajar maupun diluar jam pelajaran, apabila guru mengajar tanpa menggunakan teori belajar ibarat menyampikan ilmu seperti berkhayal setinggi langit. Dengan menggunakan teori belajar guru dapat memperoleh informasi secara tidak langsung bagaimana karakteristik siswa, karena dengan teori belajar guru dapat mengetahui apa dan bagaimana pembelajaran yang di inginkan oleh siswa. Adapun macam-macam *grand teori*, yaitu: behavior, konstruktif, kognitif, humanistik dan sibernetik

### **2. Teori Belajar Humanistik**

Teori belajar humanistik adalah sebuah teori dalam pembelajaran yang mengedepankan bagaimana memanusiakan manusia sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Dalam pandangan humanism, manusia memegang kendali terhadap kehidupan dan perilaku mereka, serta berhak untuk mengembangkan sikap dan kepribadian

---

<sup>22</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana,2020), hlm. 24.

mereka<sup>23</sup>. Belajar bertujuan untuk menjadikan manusia selayaknya manusia, keberhasilan belajar ditandai bila peserta didik mengenali dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan baik.

### 3. Keterkaitan Teori Belajar Humanistik dengan Teknik *Freewriting*

Pada penelitian ini peneliti menerapkan teori belajar humanistik karena teori belajar humanistik merupakan teori belajar yang membantu siswa untuk senang belajar pada materi pelajaran yang berhubungan dengan aspek-aspek kemanusiaan.<sup>24</sup> Teori belajar humanistik menekankan pada pelayanan berbagai keragaman siswa untuk belajar, pada pembelajaran humanistik menganut bahwa proses pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan menerapkan teori belajar humanistik peserta didik menjadi lebih leluasa, sehingga tidak terbelenggu dengan pandangan orang lain dan dapat mengelola individualitas diri sendiri. Aliran humanistik menolak sifat tidak percaya diri, dengan kata lain teori belajar humanistik mengarahkan siswa untuk memiliki sifat percaya diri.<sup>25</sup>

Teori belajar humanistik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan penerapan teknik *freewriting* karena teknik dan teori ini memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama untuk mampu untuk mengembangkan potensi dirinya. Teknik *freewriting* juga bertujuan untuk menjadikan siswa

---

<sup>23</sup>Budi Agus Sumanti., Nurul Ahmad, "Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3, Nomor 2, 2019, hlm.3.

<sup>24</sup>Rudi Prasetyo, Oktaviani Adhi, "Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar", *dalam Jurnal Ilmiah Gopal Education*, Volume 3, Nomor 2, 2022, hlm.235.

<sup>25</sup>Sela Saputri, "Pentingnya Menerapkan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar", *dalam Jurnal EduBase; Jurnal of Basic Education*, Volume 3, Nomor 1, 2022, hlm.53.

menjadi lebih percaya diri lagi melalui tulisan-tulisan atau karangan tanpa takut disalahkan oleh guru. Secara tidak langsung penerapan teknik *freewriting* dengan teori belajar humanistik ini siswa akan mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui karangan-karangan yang sudah siswa kerjakan tanpa takut dihakimi oleh guru maupun teman sekelasnya sendiri.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

<b>Nama Penulis</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
Alya Nur Fadila (2023) “Efektivitas Penerapan Teknik <i>Free Writing</i> Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas XI DI SMK Sangkuriang 1 Cimahi”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kemampuan menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik <i>freewriting</i> menunjukkan adanya kekurangan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh sebesar 69,33 dan kelas kontrol sebesar 73,17. Analisis kemampuan menulis cerita pendek setelah diterapkan teknik <i>freewriting</i> menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan. Kelas eksperimen memperoleh nilai 84,33 sedangkan kelas kontrol	Penelitian mengenai efektivitas penerapan teknik <i>freewriting</i> di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dan penelitian di SMPN 1 Praya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Keduanya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta mengandalkan metode pengumpulan data melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan sebelum dan sesudah penerapan teknik. Selain itu, kedua penelitian

	<p>memperoleh sebesar 78,17. Pembelajaran dengan teknik <i>free writing</i> menunjukkan adanya efektivitas terhadap kemampuan menulis peserta didik karena memperoleh peningkatan sebesar 6,16.</p>	<p>mengaplikasikan teknik <i>freewriting</i> sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menganalisis data secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS.</p> <p>Namun, terdapat perbedaan signifikan antara keduanya. Lokasi penelitian pertama berada di SMPN 1 Praya, sedangkan penelitian kedua dilaksanakan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Subjek penelitian juga berbeda, di mana penelitian pertama melibatkan peserta didik kelas VII, sedangkan penelitian kedua melibatkan kelas XI.</p>
<p>Dhimas Tegar Bagaskoro, M. Junaidi Marzuki dan Iwan Azhari (2023) “Penggunaan Metode <i>Free Writing</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Kohesi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis kohesi siswa setelah diterapkan teknik <i>freewriting</i>. Penelitian ini berlangsung dua tahap, pada</p>	<p>Namun terdapat perbedaan antara kedua tahap tersebut yaitu penggunaan tema yang berbeda dalam setiap tahapnya. Pada tahap pertama, tema yang digunakan berupa <i>culture</i>,</p>

<p>dalam Menulis Pada Kelas VII-11 di SMPN 1 Praya”.<sup>26</sup></p>	<p>tahap pertama ditemukan peningkatan dalam penggunaan kohesi. Dalam tahap ini penggunaan kohesi tertinggi untuk <i>freewriting</i> dalam seluruh anggota kelas VII-11 adalah 130 kosa kata.</p> <p>Pada tahap kedua penggunaan kohesi tertinggi untuk <i>freewriting</i> dalam seluruh anggota kelas VII-11 adalah 168 kosa kata. Berdasarkan perbandingan dua data tersebut, terdapat peningkatan penggunaan kohesi mencapai 38 .</p>	<p>P5, <i>Hobby, Best friends, Daily activities, Favourite food, dan My ambition.</i> Sedangkan pada tahap kedua menggunakan tema <i>Activities after school, Idols, Siblings, Favourite place, Favourite animal, Favourite teacher dan My school.</i></p>
<p>Rina Lestari, Iskandar, Eli Fatmasari (2022) “Metode <i>Free Writing</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Reading</i> Dan <i>Writing</i> Teks Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sewon Kab. Bantul</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan <i>reading</i> dan <i>writing</i> siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode <i>freewriting</i>. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, pada siklus pertama ditemukan peningkatan pada minat dan</p>	<p>Penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok, subjek dari peneitian ini adalah siswa kelas VII B yang terdiri dari 29 siswa. Penelitian ini dibagi mejadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok trdiri dari 4 sampai dengan 5 orang siswa. Penelitian ini melewati dua siklus yaitu</p>

<sup>26</sup> Dhimas Tegar B, M. Junaidi Marzuki, Iwan Azhari, “Penggunaan Metode *FreeWriting* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kohesi dalam Menulis Pada Kelas VII-11 di SMPN 1 Praya,” Dalam Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasioanl Pendidikan PPG Prajabatan.

Daerah Istimewa Yogyakarta.” <sup>27</sup>	aktivitas siswa yakni 59% dan pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 80,4%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus pertama adalah 77,6 dan pada siklus kedua meningkat mejadi 80,6.	siklus I dan siklus II. Kedua siklus ini sama-sama menggunakan teknik <i>freewriting</i> dan uga sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.  Namun ditemukan perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II pada siklus I nilai rata-rata siswa 77,6 pada siklus II berubah menjadi 80,6 dan pada siklus II siswa lebih aktif serta minat belajar siswa menjadi lebih meningkat.
--	---	---

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Berdasarkan penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa "penerapan teknik *freewriting*" dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

---

<sup>27</sup> Rina Lestari, Iskandar, Eli Fatmasari , “Metode *Free Writing* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Reading* Dan *Writing* Teks Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sewon Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 2,2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 0112 Janjilobi, yang terletak di Janjilobi, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah Dasar ini telah berdiri sejak tahun 1975. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran. SD Negeri 0112 Janjilobi berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Komitmen ini tercermin dalam akreditasi B yang diterima oleh sekolah. Secara keseluruhan sekolah ini memiliki 111 siswa Laki-laki dan 97 siswa Perempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 sampai September 2025.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang berfokus pada penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui pembelajaran dengan teknik *Freewriting* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

PTK bersifat reflektif, di mana tindakan-tindakan tertentu dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara

profesional.<sup>28</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan oleh guru dalam bentuk siklus untuk menangani isu yang timbul di dalam kelas. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memperbaiki kualitas proses belajar dan hasil belajar, baik di bidang akademik maupun non-akademik, melalui tindakan yang diambil dalam siklus tersebut. PTK dapat dipandang sebagai pendekatan yang memungkinkan guru untuk menilai dan meningkatkan cara mereka mengajar. Dalam proses ini, guru mengidentifikasi kendala, merencanakan solusi, melaksanakan tindakan, dan kemudian menilai hasil yang diperoleh<sup>29</sup>. Dengan metode ini, PTK berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih peka terhadap kebutuhan siswa.<sup>30</sup> Sehingga metode penelitian ini relevan diaplikasikan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa melalui *Freewriting* di kelas V siswa SD Negeri 0112 Janjilobi.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang beralamat Janjilobi, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V yang terdiri dari 16 siswa, meliputi 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan *Freewriting*

---

<sup>28</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.9.

<sup>29</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.10-11

<sup>30</sup> Saur Tampobolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Dan Pendidik Dan Keilmuan*, ed. Suryadi Saat, cetakan pe (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.

untuk meningkatkan Keterampilan Menulis siswa- siswi kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan pokok dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengaplikasikan metode yang sesuai dengan keadaan nyata dan sumber data primer. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung serta pengumpulan dokumen dan informasi. Proses observasi dilakukan untuk mencatat kejadian yang berlangsung di kelas selama tindakan berlangsung. Dalam studi ini, peneliti mengamati secara langsung dan mencatat implementasi *Freewriting* untuk meningkatkan Keterampilan Menulis siswa- siswi kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

##### **2. Tes**

Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Jenis tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes yang menilai keterampilan menulis, siswa diminta untuk menuliskan secara bebas tentang apa saja yang mereka ingin deskripsikan. Tes ini dilakukan di akhir setiap siklus untuk mengukur sejauh mana perkembangan keterampilan menulis siswa.

Tabel 3.1

## Instrument penilaian keterampilan menulis cerita pendek

Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Kriteria
Tema	4	Judul sangat sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca
	3	Judul cerita yang dipilih baik sesuai dengan isi cerita pendek, judul sudah menimbulkan ketertarikan untuk membaca
	2	Judul cukup sesuai dengan isi cerita pendek, judul kurang menimbulkan ketertarikan untuk membaca
	1	Judul kurang sesuai dengan isi cerita pendek, judul tidak menimbulkan ketertarikan untuk membaca
Alur	4	Sangat baik dalam penciptaan alur atau plot, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta adanya urutan peristiwa berhubungan, sehingga menarik untuk dibaca
	3	Penciptaan alur atau plot baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita menarik untuk dibaca.
	2	Penciptaan alur atau plot cukup baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita cukup menarik untuk dibaca.
	1	Penciptaan alur atau plot kurang, sehingga cerita kurang menarik untuk dibaca

Latar	4	Latar yang dipilih sangat cocok dengan karangan cerita sehingga tempat, waktu, dan suasana yang dipilih mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
	3	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terlihat
	2	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita cukup bagus, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi cukup terlihat
	1	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita kurang tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi kurang terlihat
Tokoh/penokohan	4	Penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita
	3	Penggambaran watak tokoh terlihat baik, tokoh mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
	2	Penggambaran watak tokoh terlihat cukup baik, tokoh mampu membawa pembaca sedikit mengalami kejadian dalam cerita
	1	Penggambaran watak tokoh terlihat kurang nyata, tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
Gaya Bahasa	4	Penggunaan diksi dan gaya bahasa sangat sesuai dengan situasi yang mewakili,

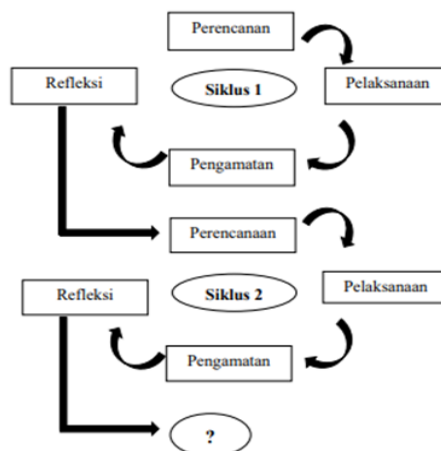
		cukup bervariasi, dan cukup ekspresif
	3	Penggunaan diksi dan gaya bahasa tepat, dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan
	2	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup tepat, dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan
	1	Penggunaan diksi dan gaya bahasa kurang tepat, kurang mewakili sesuatu yang diungkapkan
Amanat	4	Penggunaan amanat dalam cerita sangat tepat dan mudah dimengerti
	3	Penggunaan amanat dalam cerita tepat dan dimengerti
	2	Penggunaan amanat masih kurang tepat
	1	Penggunaan amanat tidak tepat dari cerita yang ditulis. <sup>31</sup>

### E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Berikut adalah model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, yang menguraikan tahap-tahap siklus dalam PTK, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model ini menyediakan panduan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan penelitian serta perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengajaran mereka.

---

<sup>31</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 265-266.



**Gambar 1 Model Kemmis dan McTaggart**

Berdasarkan siklus yang telah dijelaskan, penelitian dalam kelas akan dilakukan beberapa kali tindakan hingga tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jumlah siklus yang dilakukan dalam penelitian ini tidak pasti dan bergantung pada keberhasilan tindakan yang diambil. Dalam studi ini, peneliti memutuskan untuk membagi penelitian menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, sehingga total waktu penelitian yang diperlukan adalah dua minggu. Proses penelitian tindakan kelas terbagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan mencakup penyusunan alat pembelajaran yang didasarkan pada hasil evaluasi dari pelaksanaan pra penelitian atau refleksi awal. Kerja sama antara peneliti dan guru kelas dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan merancang tindakan yang akan diterapkan. Ini termasuk penetapan waktu untuk pelaksanaan penelitian tindakan, penyusunan RPP, persiapan media pembelajaran, dan pembuatan formulir observasi untuk kegiatan guru dan

siswa selama pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan sebelum memasuki ruangan belajar nantinya, yaitu berupa menyiapkan beberapa judul sebagai pilihan untuk siswa.

## **2. Aksi/Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru dengan menggunakan alat pembelajaran yang telah disiapkan adalah tahap aksi. Di sini, peneliti menjalankan tindakan sementara guru kelas bertindak sebagai pengamat untuk mencatat aktivitas yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan karangan cerita yang siswa kerjakan.

## **3. Observasi**

Pencatatan selama pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tahap observasi. Dalam konteks ini, peneliti dan pengamat memperhatikan seluruh aktivitas yang berlangsung selama tindakan di kelas, menggunakan formulir observasi yang telah disiapkan. Peneliti mencatat informasi penting yang diperlukan sepanjang tindakan dan melakukan evaluasi. Hasil dari observasi ini berkaitan dengan pengaruh tindakan yang telah dilakukan.

## **D. Refleksi**

Rekomendasi berdasarkan hasil analisis data evaluasi yang perlu diambil untuk lanjutan siklus berikutnya adalah tahap refleksi.

Refleksi memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan dan sebagai evaluasi dari penelitian tindakan kelas yang sedang berjalan<sup>32</sup>. Pedoman untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran digunakan peneliti melalui refleksi ini, sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Jika pada siklus pertama tidak ada peningkatan dalam keterampilan menulis siswa, siklus kedua harus diteruskan. Namun, jika keterampilan menulis siswa telah menunjukkan peningkatan dan memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus pertama, siklus kedua tidak perlu dilaksanakan dan penelitian dapat dianggap selesai. Sebaliknya, jika siklus kedua juga belum membuahkan hasil yang memuaskan, penelitian akan terus berlanjut ke siklus selanjutnya hingga indikator keberhasilan tercapai sepenuhnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pembelajaran dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis berfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 0112 Janilobi. Analisis data ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### **a. Analisis Data Kuantitatif**

Hasil tes keterampilan menulis siswa pada pelaksanaan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Kemudian skor tersebut dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penskoran terhadap hasil tes praktek keterampilan menulis

---

<sup>32</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.223.

siswa dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang diharapkan atau dicari

R : Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum tes yang bersangkutan

Dari nilai hasil tes praktek keterampilan menulis siswa, kemudian menentukan nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

M : Mean / Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai siswa

N : Jumlah keseluruhan siswa

Hasil rata-rata pada nilai akhir pra siklus, siklus I dibandingkan dengan siklus II. Apabilas nilai siswa mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis menggunakan *Freewriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

#### **b. Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa

selama proses pembelajaran keterampilan menulis melalui *freewriting* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa-siswi kelas *freewriting* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa-siswi kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi. Data kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskripsi kegiatan yang terjadi saat pelaksanaan tindakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0112 Janjilobi di kelas V dengan jumlah siswa 16 siswa, 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa butir soal essay dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara konsultasi kepada orang yang kompeten dalam bidang pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kepala sekolah .

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V, peneliti memberikan soal berupa judul cerita pendek kepada siswa untuk dijadikan sebuah cerita pendek. Setelah soal sudah diselesaikan oleh siswa guru memeriksa karangan cerita pendek siswa dan memberi nilai terhadap tulisan siswa, sehingga diketahui adanya kesulitan siswa dalam mengarang cerita serta hasil yang diharapkan masih jauh dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu di bawah 75.

Sehingga peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa dengan menerapkan teknik yang berbeda dengan teknik yang digunakan sebelumnya, yang tidak membuat fokus siswa terus tertuju kepenulisan yang harus rapi dan sesuai kaidah kepenulisan, yaitu dengan menggunakan teknik *freewriting* (teknik menulis bebas) tanpa memperhatikan cara penulisan yang sesuai dengan kaidah kepenulisan tetapi dengan menuliskan apa saja yang siswa pikirkan.

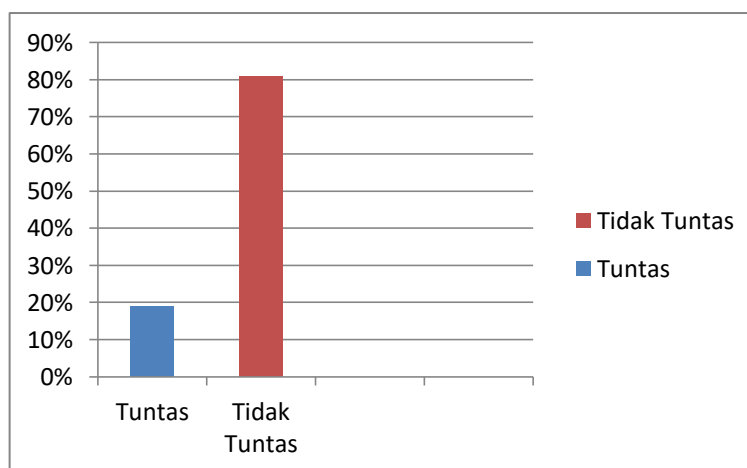
Adapun analisis ketuntasan kemampuan menulis cerita pendek siswa berdasarkan data hasil soal essay awal siswa kelas V SDN 0112 Janjilobi pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Tes Observasi Awal**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan
1	AM	75	Tuntas
2	A	45	Belum Tuntas
3	MA	30	Belum Tuntas
4	MR	75	Tuntas
5	MAM	35	Belum Tuntas
6	MM	35	Belum Tuntas
7	MAS	35	Belum Tuntas
8	MA	40	Belum Tuntas
9	MAF	-	Belum Tuntas
10	MR	50	Belum Tuntas
11	RA	40	Belum Tuntas
12	R	45	Belum Tuntas
13	SH	45	Belum Tuntas
14	SK	50	Belum Tuntas
15	YO	50	Belum Tuntas
16	RDS	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>725</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>45</b>	

<b>Jumlah Tuntas</b>	<b>3 Siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>19%</b>	

Berdasarkan hasil tes observasi awal dapat dilihat bahwa dari 16 siswa, 3 siswa tuntas dengan persentase (19%) dan 13 siswa tidak tuntas dengan persentase (81%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan kemampuan menulis siswa belum mencapai maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.1 dibawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus**

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SDN 0112 Janjilobi pada hasil tes prasiklus dengan perolehan persentase tuntas 19% pada persentase tidak tuntas 81%. persentase ketidaktuntasan yang tinggi pada hasil tes prasiklus di kelas V menyebabkan perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan menulis

cerita pendek siswa dengan menggunakan teknik *freewritinng* dengan maksimal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan paparan masalah dari analisis data Prasiklus di atas, selanjutnya peneliti akan melakukan tindakan dalam penerapan teknik *freewriting* untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

### **1. Siklus I Pertemuan I**

Pada siklus I pertemuan I akan dilaksanakan tindakan yang sudah peneliti rancang sebelumnya dalam modul ajar yang sudah divalidasi oleh kepala sekolah SD Negeri 0112 Janjilobi.

#### **a) Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan I ini peneliti menyiapkan perencanaan sebelum memulai proses pembelajaran di kelas. Adapun perencanaan yang akan dilakukan, yaitu:

- 1) Setelah melakukan observasi awal dipertemuan sebelumnya peneliti dapat merumuskan masalah ketika berlangsungnya proses pembelajaran sebelumnya.
- 2) Merumuskan Alternatif Pemecahan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu dengan menerapkan teknik *freewriting*.
- 3) Menyusun modul ajar yang sudah disesuaikan dengan penerapan teknik *freewriting*, dan bahan ajar yang telah dirumuskan.

- 4) Menyusun instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi guru dan siswa, dan lembar soal.

## **2. Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan pada tanggal 28 Agustus 2025, selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi menulis cerita pendek dengan observer guru kelas V serta untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah:

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Pada kegiatan awal guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam serta membuka pelajaran dengan membaca doa bersama
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan disekitar ruangan belajar
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pemantik
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan materi tentang cerita pendek dan memberikan satu contoh cerita pendek kepada siswa untuk dibaca bersama. Dan guru memberikan kesempatan untuk siswa yang belum paham dengan materi yang sudah dibahas
- 2) Guru menyampaikan kepada siswa setelah materi siap dijelaskan dan contoh cerita pendek siap dibacakan akan ada latihan.

- 3) Guru menyampaikan arahan tentang penerapan teknik *freewriting* ketika pelaksanaan latihan mengarang cerita pendek. Namun masih banyak siswa yang masih bingung dengan penggunaan teknik *freewriting* ini.
- 4) Setelah siswa selesai mengerjakan latihan guru mengumpulkan buku latihan siswa untuk diberi nilai dan juga dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi sejauh mana siswa paham dengan penggunaan teknik *freewriting*.

### **c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi siswa untuk mengulang kembali semua pelajaran di rumah
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan (*Observation*)**

Observasi yang dilakukan pada saat tindakan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada saat penerapan teknik *freewriting* oleh peneliti. Hasil observasi dilakukan ketika teknik *freewriting* diterapkan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Guru	8	16	50%
Siswa	4	13	31%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa hasil observasi siklus I pertemuan I belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru 50% dan persentase siswa 31%, data hasil observasi guru dan siswa yang dilakukan observer dapat dilihat pada bagian lampiran 7 dan 11. Pada pertemuan pertama ini terdapat peningkatan mengarah siswa yaitu terdapat 4 siswa yang sudah tuntas, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	AM	75	Tuntas
2	A	50	Belum Tuntas
3	MA	50	Belum Tuntas
4	MR	75	Tuntas
5	MAM	-	Belum Tuntas
6	MM	38	Belum Tuntas
7	MAS	35	Belum Tuntas
8	MA	40	Belum Tuntas
9	MAF	-	Belum Tuntas
10	MR	63	Belum Tuntas
11	RA	45	Belum Tuntas

12	R	45	Belum Tuntas
13	SH	50	Belum Tuntas
14	SK	75	Tuntas
15	YO	60	Belum Tuntas
16	RDS	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>775</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>48</b>	
<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>4 Siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>25%</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa observasi yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan I ditemukan peningkatan kemampuan mengarang siswa dari pertemuan sebelumnya. Namun pertemuan I ini masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan sehingga peneliti masih akan melaksanakan pembelajaran dan akan dilanjutkan ke siklus I pertemuan II.

#### **E. Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis cerita pendek dengan menerapkan teknik *freewriting* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa 4 siswa yang tuntas belajar dan 12 yang belum tuntas.

Hal ini disebabkan oleh tahap pengetahuan dan pemahaman siswa berbeda dengan yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Peneliti menemukan kendala siswa dalam proses pembelajaran.

1. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan memahami proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih rendah.
2. Siswa belum terbiasa dengan penggunaan teknik *freewriting* pada materi menulis cerita pendek sehingga siswa masih sulit dalam menuliskan ide-ide dalam pikiran siswa.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II.

## **b. Siklus I Pertemuan II**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II peneliti menyiapkan:

- a) Merumuskan alternatif pemecahan masalah dengan melakukan kajian terhadap buku-buku ajar.
- b) Menyiapkan modul ajar dengan tema cerita pendek dan terdapat penerapan teknik *freewriting*.
- c) Menyiapkan kembali instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi guru dan siswa, dan lembar soal siswa.

### **2. Tindakan (*Action*)**

Pada tahap tindakan ini proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

**a) Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Memulai proses pembelajaran dengan membaca doa
- 2) Memeriksa kehadiran dan kebersihan lingkungan belajar
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk membaca contoh cerita pendek bersama-sama . Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:
- 2) Guru kembali menjelaskan penggunaan teknik *freewriting* kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan penggunaan teknik *freewriting*, dan menyampaikan aturan-aturan dalam penggunaan teknik *freewriting*.
- 3) Guru mulai membagikan soal dan mulai menginformasikan waktu kepada siswa dalam menyelesaikan latihan.
- 4) Guru mengumpulkan kertas latihan siswa ketika waktu yang sudah ditentukan habis untuk dikoreksi dan dimengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa .

**c) Kegiatan Penutup**

- 1) Guru meminta siswa untuk membacakan karangan cerita pendek yang sudah dituliskan.
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *freewriting* kemampuan menulis cerita pendek siswa mengalami peningkatan dan siswa juga menjadi lebih aktif di kelas. Hal ini dilihat dari hasil observasi pertemuan II. Berdasarkan dari hasil penelian bahwa dengan penerapan teknik *freewriting* sudah mulai terdapat peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Siswa sudah mulai memahami aturan-aturan dalam penerapan teknik penulisan bebas (*freewriting*). Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Guru	9	16	56%
Siswa	5	13	38%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi siklus I pertemuan II masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase guru 56% dan hasil persentase siswa 38%, dan data observasi guru dan siswa dapat dilihat pada bagian lampiran 8 dan lampiran 12. Berdasarkan data yang diperoleh dari data siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 siswa dan 9 siswa belum tuntas, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	AM	76	Tuntas
2	A	75	Tuntas
3	MA	65	Belum Tuntas
4	MR	75	Tuntas
5	MAM	50	Belum Tuntas
6	MM	50	Belum Tuntas
7	MAS	45	Belum Tuntas
8	MA	55	Belum Tuntas
9	MAF	40	Belum Tuntas
10	MR	75	Tuntas
11	RA	60	Belum Tuntas
12	R	65	Belum Tuntas
13	SH	75	Tuntas
14	SK	75	Tuntas
15	YO	65	Belum Tuntas
16	RDS	76	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1070</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>67</b>	
<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>7 Siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>44%</b>	

Berdasarkan KKTP yang sudah ditetapkan sekolah bahwa siswa dikatakan tuntas apabila sudah memperoleh nilai 75, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang sudah tuntas mengalami peningkatan sebanyak 7 siswa. Namun pembelajaran masih akan terus dilanjutkan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi dan akan ditingkatkan pada siklus II.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan dari hasil observasi dan latihan yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II adanya peningkatan kemampuan menulis siswa yang dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa dapat dicapai dengan KKTP. Terjadinya peningkatan pada siklus I pertemuan II karena siswa mulai aktif dalam penerapan teknik *freewriting* sehingga kemampuan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan I. Namun peneliti masih menemukan adanya masalah ketika proses pembelajaran, siswa masih ada yang bermain-main malas ketika latihan dimulai sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal.

#### **C. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi akhir dari siklus I pertemuan II, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam proses belajar dengan menggunakan penerapan teknik *freewriting*, maka pada siklus II ini akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran.

## 1. Siklus II Pertemuan I

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II Pertemuan I peneliti masih menemukan masalah yang membuat peneliti melanjutkan pertemuan dan peneliti kembali menyusun perencanaan pada siklus ini, yang meliputi:

- 1) Merumuskan kembali masalah yang masih diperoleh dari pertemuan sebelumnya dengan melakukan kajian terhadap buku yang berkaitan dengan strategi pembelajarn.
- 2) Merumuskan jenis metode yang sesuai dengan kondisi di ruangan belajar .
- 3) Mempersiapkn modul ajar dengan tema yang sama , yaitu cerita pendek.
- 4) Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian seperti, lembar observasi dan lembar soal.

### b. Tindakan (*Action*)

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa .
- b) Memeriksa kehadiran siswa dan merapikan meja dan bangku serta memeriksa kebersihan lingkungan belajar.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa agar lebih kondusif dalam belajar.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan siswa untuk memikirkan suatu pengalaman yang cukup berkesan bagi mereka. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk mengungkapkan idenya, lalu dari ide ataupun pengalaman yang siswa ungkapkan tersebut dijadikan sebuah judul dari cerita pendek.
- b) Setelah dibahas bersama-sama guru meminta siswa untuk mengarang sebuah cerita pendek dengan tema pengalaman menarik siswa. Dengan menerapkan teknik *freewriting* dan dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
- c) Setelah siswa selesai dengan karangannya guru mengumpulkan semua karangan dari siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan karangan miliknya.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu menjaga kesehatan dan tetap mengulang pelajaran di rumah.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan (*Observation*)

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V selama proses pembelajaran oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dalam proses pembelajaran, observer memperhatikan adanya respon baik dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung

dengan menggunakan teknik *freewriting* dan diperoleh peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada lampiran hasil observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan I dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Guru	10	16	62%
Siswa	8	13	61%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa aktivitas pembelajaran masih kurang optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan namun ada peningkatan dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran, data observer guru dan siswa dapat dilihat pada bagian lampiran 9 dan lampiran 13. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru 62% dan persentase aktivitas siswa 61%. Pada siklus I pertemuan I ini ditemukan adanya peningkatan pada kemampuan mengarang siswa yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	AM	76	Tuntas
2	A	75	Tuntas

3	MA	65	Belum Tuntas
4	MR	76	Tuntas
5	MAM	55	Belum Tuntas
6	MM	60	Belum Tuntas
7	MAS	50	Belum Tuntas
8	MA	75	Tuntas
9	MAF	55	Belum Tuntas
10	MR	75	Tuntas
11	RA	75	Tuntas
12	R	70	Belum Tuntas
13	SH	75	Tuntas
14	SK	76	Tuntas
15	YO	75	Tuntas
16	RDS	76	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1109</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>69</b>	
<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>10 Siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>63%</b>	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengarang siswa sudah semakin meningkat pada setiap pertemuan, pada pertemuan ini jumlah siswa yang sudah tuntas sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun peneliti masih tetap melanjutkan

pembelajaran pada siklus II pertemuan II.

**d) Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 63% ( 10 siswa) yang sudah mencapai KKTP yang sudah ditentukan hal ini terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil optimal. Namun masih ada kendala yang ditemukan pada pada siklus II pertemuan I adalah:

- 1) Siswa sebagian siswa sudah mulai terlihat aktif dan mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran maupun dalam hasil tes yang dilakukan namun masih ada sebagian siswa yang belum bisa aktif pada saat proses pembelajaran sehingga guru diharapkan dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa yang belum dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan optimal.
- 2) Siswa belum seluruhnya dapat mengarang cerita pendek dikarenakan tingkat imajinasi dan pemahaman siswa berbeda-beda sehingga membutuhkan perhatian khusus dari guru.

Maka dari itu guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami dan memberikan sesuatu yang lebih membangun daya imajinasi siswa . Oleh karena itu pada siklus II pertemuan II akan dilakukan perbaikan agar kendala-kendala yang ditemukan tidak terulang lagi pada siklus II pertemuan II.

### **c. Siklus II Pertemuan II**

#### **1) Perencanaan ( *Planning* )**

Pada siklus II pertemuan II tahap perencanaan ini peneliti akan melengkapi kekurangan pada pertemuan sebelumnya, yaitu:

- a) Merumuskan alternatif pemecahan masalah pada pertemuan sebelumnya., dengan menyusun kembali strategi dan melakukan kajian dengan buku tentang strategi pembelajaran.
- b) Peneliti menyiapkan modul ajar dengan tema yang sama yaitu cerita pendek dan dengan menerapkan teknik *freewriting*.
- c) Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa serta lembar soal siswa.

#### **2) Tindakan ( *Action* )**

##### **a) Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru memulai awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan lingkungan belajar.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru mulai menjelaskan kembali pelajaran yang sudah peajari sebelumnya. Guru kembali menjelaskan pelajaran yang masih kurang dimengerti oleh siswa lalu melanjutkan pembelajaran selanjutnya.
- 2) Guru kembali menjelaskan kembali penggunaan teknik *freewriting*

dan mulai membagikan berupa latihan kepada siswa kemudian menetapkan waktu untuk latihan kepada siswa.

- 3) Mengarahkan siswa untuk melihat lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai ide tambahan dalam mengarang ketika mereka sudah mulai kahabisan ide.
- 4) Siswa mengumpulkan karangan yang sudah mereka selesaikan kepada guru.

#### **c) Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan karangan yang sudah mereka tulis.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan menjaga kesehatan.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan (*Observation*)**

Observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu oleh wali kelas V untuk membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *freewriting* . Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II adanya peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Guru	13	16	81%
Siswa	11	13	84%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil observasi guru dan siswa dengan penerapan teknik *freewriting* sudah mencapai kategori sangat baik, data hasil observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada bagian lampiran 10 dan lampiran 14. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru 81% dan persentase aktivitas siswa 84%. Dan pada pertemuan kemampuan mengarang siswa semakin meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu 12 siswa yang sudah tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	AM	77	Tuntas
2	A	76	Tuntas
3	MA	75	Tuntas
4	MR	76	Tuntas
5	MAM	73	Belum Tuntas
6	MM	70	Belum Tuntas
7	MAS	65	Belum Tuntas

8	MA	75	Tuntas
9	MAF	70	Belum Tuntas
10	MR	75	Tuntas
11	RA	75	Tuntas
12	R	75	Tuntas
13	SH	75	Tuntas
14	SK	76	Tuntas
15	YO	78	Tuntas
16	RDS	76	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1187</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>74</b>	
<b>Jumlah Tuntas</b>		<b>12 Siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>75%</b>	

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Setelah beberapa tahap perencanaan, penerapan dan juga observasi menjadi pertimbangan peneliti pada pertemuan siklus II pertemuan II berdasarkan hasil observasi bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya, yang ditandai dengan nilai hasil belajar siswa sudah memenuhi KKTP yaitu 75 dengan siswa yang tuntas sebanyak 12 dari 16 siswa dengan persentase ketuntasan 75%. Sehingga pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan teknik *freewriting* sehingga peneliti melakukan penelitian

hanya sampai siklus II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Tes Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siklus I

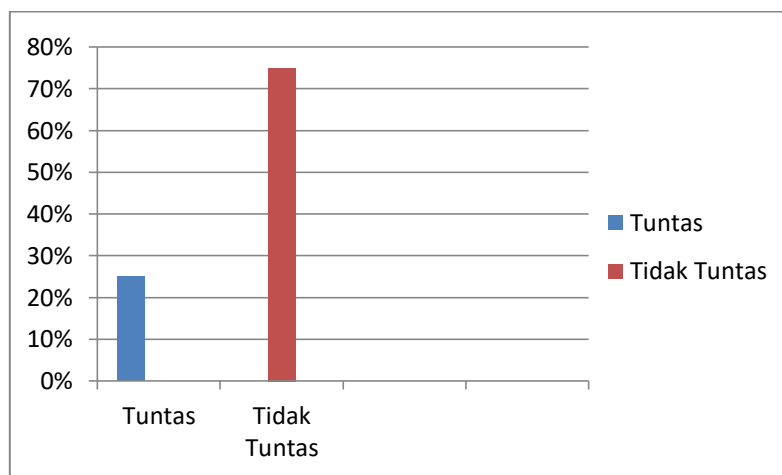
###### a) Siklus I Pertemuan I

Kemampuan menulis cerita pendek siswa setelah menggunakan teknik *freewriting* dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setiap pertemuan. Hasil tes pada siklus I, Siswa melakukan tes pada akhir pertemuan setelah menggunakan teknik *freewriting*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Kemampuan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 75$	Tuntas	4	25%
2	$< 74$	Tidak Tuntas	12	75%
<b>Jumlah</b>			16	100%

Kemampuan menulis cerita pendek siswa dapat dikategorikan berhasil apabila telah mencapai KKTP yang telah ditentukan yaitu 75. Kemampuan menulis cerita pendek siswa yang telah dianalisis dapat dilihat dari diagram berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan gambar 4.10 diketahui bahwa persentase kemampuan menulis cerita pendek siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (25%) dari 16 siswa (75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

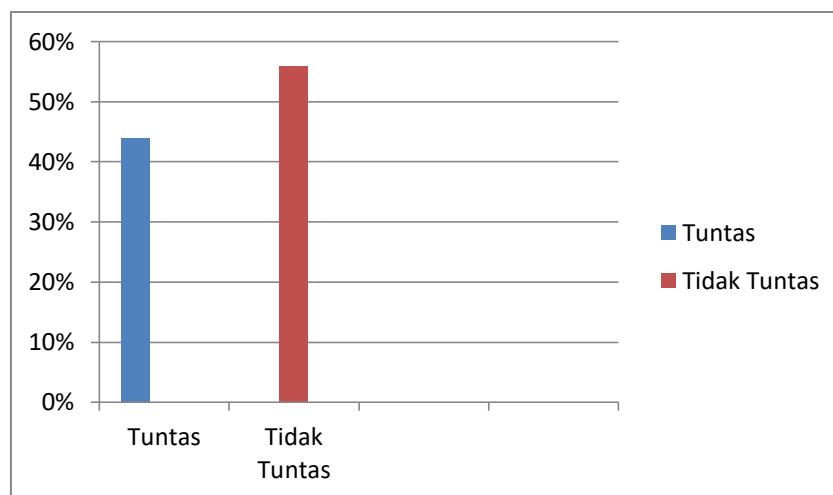
#### b) Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dengan menerapkan teknik *freewriting* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal latihan pada setiap akhir pembelajaran. Dan hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siklus I Pertemuan II**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 75$	Tuntas	7	44%
2	$< 74$	Tidak Tuntas	9	56%
<b>Jumlah</b>			16	100%

Kemampuan menulis cerita pendek siswa dikatakan tuntas apabila mencapai KKTP yang sudah ditentukan yaitu 75. Hasil analisis kemampuan menulis cerita pendek siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Persentase Siklus I Pertemuan II**

Hasil analisis soal tes sudah dilakukan siswa pada siklus I pertemuan II kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi. Berdasarkan gambar 4.11 diketahui persentase ketuntasan 44%., siswa yang dikategorikan tuntas dengan nilai diatas KKTP sebanyak 7 siswa dari 16 siswa. Sementara yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus I pertemuan II.

## **2. Analisis Data Tes Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siklus II**

### **a. Siklus II Pertemuan I**

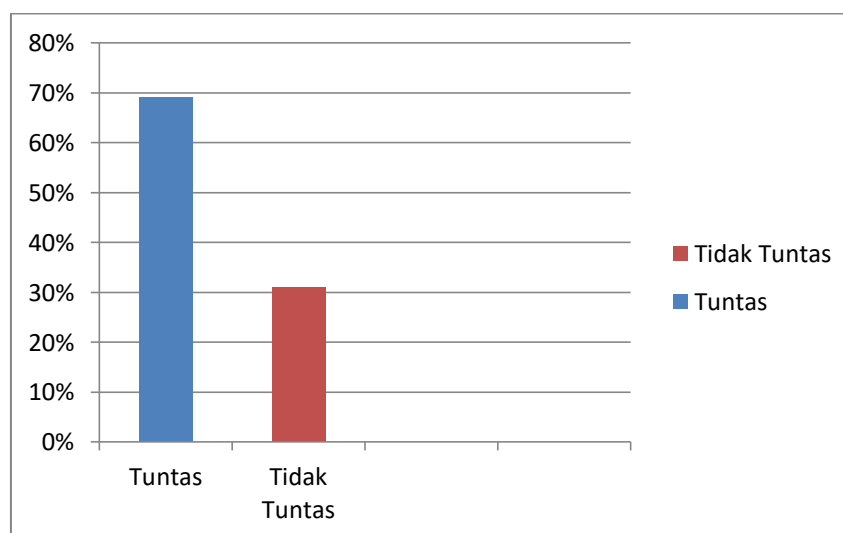
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah menerapkan teknik *freewriting* untuk mengetahui hasil tes siswa yaitu dengan memberikan latihan atau soal tes kepada siswa setiap akhir

pembelajaran. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12 Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siklus II Pertemuan I**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 75$	Tuntas	10	63%
2	$< 74$	Tidak Tuntas	6	37%
<b>Jumlah</b>			16	100%

Kemampuan menulis siswa dikategorikan apabila siswa telah mencapai KKTP yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil dari analisis latihan atau soal tes dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Persentase Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan gambar 4.12 diketahui nilai rata-rata siswa kelas V pada siklus II pertemuan I yaitu 69%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 69% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II tetapi persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil

yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

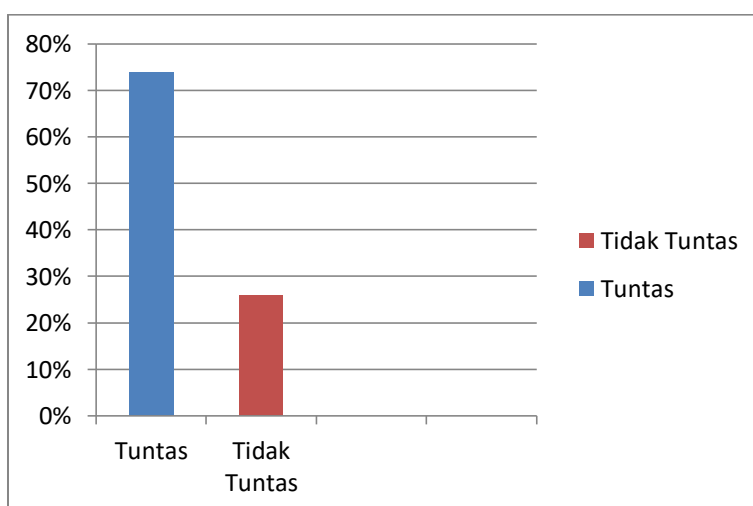
#### b. Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan II setelah menerapkan teknik *freewriting* untuk dapat mengetahui hasil tes dari siswa dengan memberikan soal kepada siswa disetiap akhir pembelajaran. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siklus II Pertemuan II**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 75$	Tuntas	12	75%
2	$< 74$	Tidak Tuntas	4	25%
<b>Jumlah</b>			16	100%

Kemampuan menulis cerita pendek siswa dikategorikan tuntas apabila telah mencapai KKTP yang telah ditentukan 75. Hasil dari analisis latihan atau soal tes siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.5 Persentase Siklus II Pertemuan II**

Dari hasil analisis soal tes siswa pada pembelajaran Bahasa

Indonesia di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi diketahui bahwa nilai rata-rata di kelas V pada siklus II pertemuan II adalah 75%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 75% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 25%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran pada siklus II pertemuan II dapat dikategorikan berhasil.

### 3. Analisis Data Rekapitulasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa

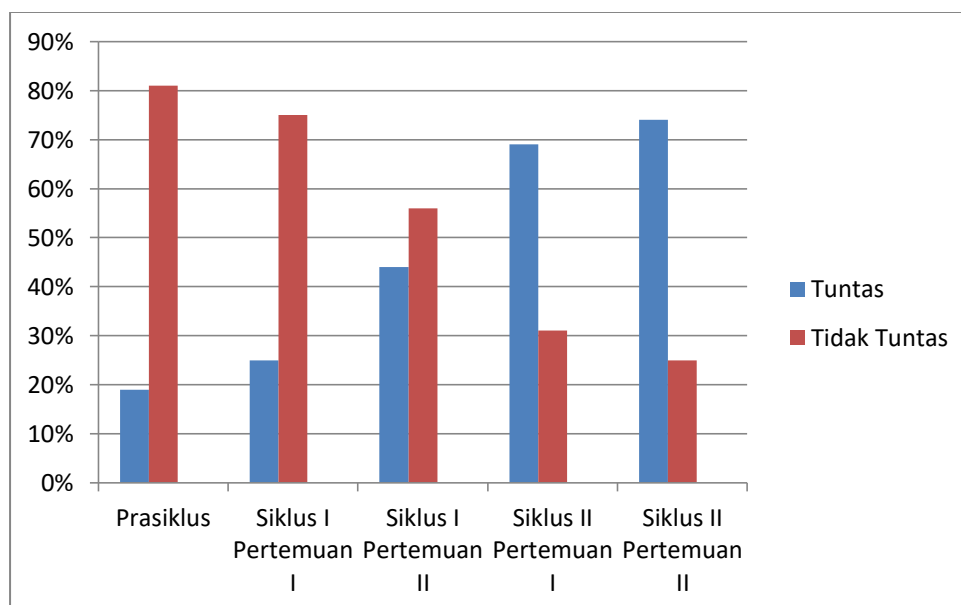
Dari hasil dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa dapat meningkat melalui penerapan teknik *freewriting* dengan hasil persentase yang diharapkan yaitu 75% siswa yang memperoleh nilai yang sangat bagus dalam peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II. Adapun peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa, Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II**

Tindakan	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase	Jumlah	Nilai Rata-Rata
Pre Tes	3	19%	13	89%	725	45
Siklus I Peretemuan I	4	25%	12	75%	775	48
Siklus I	7	44%	9	56%	1070	67

Peretemuan II						
Siklus II Pertemuan I	11	69%	6	31%	1109	69
Siklus II Pertemuan II	12	74%	4	26%	1187	74

Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan kemampuan menulis siswa pada setiap siklusnya. Mulai dari prasiklus, siklus I hingga siklus II terus terjadi peningkatan . Berikut grafik peningkatan kemampuan menulis siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa, Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.14 menunjukkan bahwa penelitian tindakan keles yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang saignifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan

bahwa penerapan teknik *freewriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan taknik *freewriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti menerapkan teori belajar humanistik, yaitu dengan menerapkan teori belajar humanistik ini dapat membantu siswa untuk senang belajar pada suatu objek atau materi pelajaran yang berhubungan dengan aspek-aspek kemanusiaan. Pembelajaran humanistik ini memberikan kebebasan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat, sehingga siswa merasa bebas untuk berkarya. Dengan demikian teori belajar humanistik ini sangat tepat untuk digunakan pada penelitian ini karena teori humanistik ini menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna, memotivasi diri, dan aktualisasi diri, serta memandang proses belajar lebih penting dari pada hasil akhir. Karakteristik utama teori belajar humanistik ini adalah memanusiakan manusia yaitu mengembangkan potensi diri siswa, dan memotivasi dari dalam diri peserta didik bukan dari penekanan eksternal. Siswa bebas mengarang cerita pendek tanpa takut karangannya salah baik dalam aturan maupun kaidah kebahasaan, serta pada teori belajar humanistik ini siswa tidak perlu takut karangan yang sudah siswa kerjakan disalahkan oleh guru karena pada teori ini guru menjadi vasilitator bukan evaluator, yang artinya guru lebih melihat proses belajar

siswa lebih penting dari pada hasil akhir. Penelitian ini dimulai dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih sangat rendah karena kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis cerita pendek yang dikarenakan siswa merasa kesulitan untuk mengeluarkan ide yang ada dalam pikiran mereka. Pada tahap prasiklus sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh persentase kemampuan menulis cerita pendek sebesar 19% hanya 3 siswa yang tuntas dengan mencapai nilai KKTP yaitu 75.

Pada tahap siklus I jumlah pertemuan yang dilakukan adalah sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih banyak ditemukan kekurangan siswa di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang bermalas-malasan, bermain ketika guru menjelaskan pembelajaran karena ketika guru membagikan tugas untuk mengarang guru hanya memberikan tugasnya saja tidak dengan langkah-langkahnya. Sedangkan pada pertemuan kedua sebagian siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan teknik *freewriting*. Hal ini didukung oleh pendapat Sri Nurma Ningsih yang mengatakan bahwa, dengan teknik *freewriting* dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide secara spontan sehingga meningkatkan kelancaran siswa dalam menulis serta memotivasi siswa untuk lebih aktif menulis dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide siswa.<sup>33</sup>

Sedangkan pada siklus II sama dengan siklus I jumlah pertemuan yang

---

<sup>33</sup> Ningsih, Sri Nurma. "Pengaruh Menulis Bebas Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa di MA Darul Ulum Banyuwangi Pamerkasan." *Journal Education and Counseling* Volume 3, Nomor 1, 2023, hlm.367.

digunakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa sudah mulai aktif dan antusias terhadap penjelasan yang disampaikan guru dan sudah paham dengan penerapan teknik *freewriting*. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa sudah bisa terhadap penggunaan teknik *freewriting* hanya sebagian kecil siswa saja yang masih kurang bisa dalam penerapan teknik *freewriting* ini. Siswa sangat bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil tes yang sudah ditentukan dari KKTP yaitu 75. Hal ini didukung oleh penelitian Alya Nur Fadila yang mengatakan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *freewriting*, Alya Nur Fadila membagi siswa menjadi dua kelas yaitu, kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan teknik *freewriting*) dan kelas eksperimen (kelas yang menerapkan teknik *freewriting*), pada hasil akhir ditemukan adanya perbedaan nilai rata-rata siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai 84,33 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai 78,17<sup>34</sup>.

Dari hasil penelitian siklus II bahwa kemampuan menulis siswa meningkat dari siklus I. Dari hasil penelitian yang dilakukan Dhimas, Junaidi, dan Iwan Azhari bahwa penerapan teknik *freewriting* dapat meningkatkan kosa kata siswa dalam Bahasa Inggris mulai dari tahap pertama kemudian meningkat pada tahap kedua. Pada tahap pertama penggunaan koheisi tertinggi seluruh siswa kelas VII-11 adalah 130, sedangkan pada tahap kedua penggunaan koheisi tertinggi siswa kelas VII-11 meningkat menjadi 168.

---

<sup>34</sup> Alya Nur Fadila, "Efektivitas Penerapan Teknik *Free Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas XI DI SMK Sangkuriang 1 Cimahi", *dalam Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia*, Volume 1, Nomor 2, 2023.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik *freewriting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa pada setiap siklusnya. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.14 yaitu rekapitulasi kemampuan menulis cerita pendek siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alya Nur Fadila dan penelitian yang dilakukan oleh Dhimas, Junaidi, dan Iwan mengatakan bahwa kemampuan menulis dan juga penggunaan kohesi pada siswa meningkat setelah menerapkan teknik *freewriting* mulai dari siklus I dan siklus II dengan teknik *freewriting* siswa lebih bebas dalam menuliskan ide-ide apa saja yang ada dalam pikiran siswa, siswa lebih bebas mengembangkan idenya tanpa harus memperhatikan kesalahan pada struktur penulisan salah.

Selanjutnya dari hasil penelitian Rina Lestari, Iskandar, dan Eli Fatmasari mengatakan bahwa kemampuan *reading* dan *writing* siswa meningkat setiap siklusnya setelah menerapkan teknik *freewriting*. Pada siklus I adanya peningkatan pada minat dan aktivitas siswa yakni 59% dengan nilai rata-rata siswa 77,6, sedangkan pada siklus II minat dan aktivitas siswa meningkat menjadi 80,4% dengan nilai rata-rata siswa 80,6.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 0112 Janjilobi dengan penerapan teknik *freewriting* pada materi menulis cerita pendek menyadari bahwa adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan teknik *freewriting* membutuhkan waktu yang panjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang sesuai

dengan tujuan pembelajaran.

2. Penelitian ini hanya berfokus untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa saja, belum mencakup seluruh materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan penerapan teknik *freewriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa di kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada penelitian Prasiklus nilai rata-rata siswa 45, pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa 48 dan ketuntasan sebesar 25% dan siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 4 siswa, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 67 dan ketuntasan 44% dengan siswa yang mencapai KKTP sebanyak 7 siswa, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 76 dan ketuntasan siswa 63% dengan siswa yang berhasil mencapai KKTP sebanyak 11 siswa, kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 74 dengan ketuntasan 75% dan siswa yang mencapai KKTP sebanyak 12 siswa.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang tersangkut dalam penelitian ini, implikasi dilakukan perlu adanya pendampingan kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan menulis cerita pendek dapat dikatakan bahwa dibutuhkan bimbingan dari guru, yang mengisyaratkan bahwa pihak

sekolah perlu memiliki system yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa, dan siswa juga diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempelajari materi pelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peneliti mengemukakan saran untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bahwa peneliti berharap agar dengan penerapan teknik *freewriting* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa.
2. Bagi guru, bahwa peneliti berharap dengan penerapan teknik *freewriting* ini dapat digunakan sebagai salah satu teknik guru dalam mengajar sebagai bentuk variasi dalam mengajar dan peneliti juga berharap agar teknik *freewriting* ini dikembangkan juga di sekolah lainnya.
3. Bagi peneliti, sebaiknya penerapan teknik *freewriting* dijelaskan secara lebih rinci agar siswa lebih mudah untuk memahami langkah-langkah teknik *freewriting*.

### D. Sistematika Pembahasan

**Bab 1: Pendahuluan**, Berisi latar belakang pentingnya keterampilan menulis dan peran teknik *freewriting* dalam pembelajaran, diikuti dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan.

**Bab 2: Tinjauan Pustaka** akan mengulas teori-teori yang mendasari teknik *freewriting* serta menyajikan penelitian sebelumnya yang relevan, diakhiri dengan kerangka pikir yang menghubungkan teori dengan penelitian

ini. Selanjutnya, dalam

**Bab 3: Metodologi Penelitian**, akan diuraikan desain penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan serta metode analisis data yang diterapkan.

**Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan**, terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

**Bab 5 : Penutup**, yang meliputi kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, R. S., (2020), "*Teknik Menulis Kreatif*," Jakarta: Penerbit Literasi.
- Amalia, D., dan Napitupulu, S., (2020), "*Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam*,"
- Dalman, H., (2014), "*Keterampilan Menulis*." Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dhimas, T., Junaidi, M., Iwan A., "*Penggunaan Metode Free Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Kohesi dalam Menulis Pada Siswa Kelas VII-11 SMPN 1 Praya*," Dalam Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PPG Prajabatan.
- Fadila, A. N., (2023), "*Efektivitas Penerapan Teknik Free Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas XI DI SMK Sangkuriang 1 Cimahi*", dalam *Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia*, Volume 1, Nomor 2.
- Fauzan, Syafrilianto, Lubis, M. A. (2020), *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Firdaus, Muhamad F., Lubis, M. A., Razak, A., Azizan, N.. (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Pblish or Perish, Mendelay)*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Hidayah, N., (2016), *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayat, A. T., (2022), "*Strategi Pembelajaran yang Efektif*," Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 6, Nomor 1.
- Hikmatin, T., (2018), "*Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek*." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, Nomor 3.
- Lestari R, Iskandar, Fatmasari E, (2022), "*Metode Free Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Reading Dan Writing Teks Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sewon Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Volume 4, Nomor 2.

- Lubis, M. A., Azizan, N.,(2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., dan Masrin, M., (2021), "*Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi*," Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Volume 3, Nomor 2.
- Muslich, M., (2009),*Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafi'ah, Anisatun, S., (2018), "*Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MP*", Depok: AR-Ruzz Media.
- Ningsih, S. N., (2023), "*Pengaruh Menulis Bebas Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa di MA Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan*," *Journal Education and Counseling* Volume 3, Nomor 1.
- Noprina W. (2023), *Mudah Menulis Cerita Pendek*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Nurhaliza, Y., Amelia, R., (2023), "*Exploring Freewriting Technique: A Survey of Students' Perception at English Education Departement of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*", *Indonesian Jurnal of Integrated English Language Teaching*, Volume 9, Nomor 2.
- Nursyaidah, Syahrul, R. Mukhaiyar. (2024), "*The Use Of Freewriting Technique On The Poetry Writing Ability*," ADPIKS: Jurnal Pedagogik, Volume 15, Nomor 2.
- Pramidana, Iswara, D., (2020), "*Analisis Unsur Intrinsic Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini*," Jurnal Pendidikan Bahasa Bali, Volume 7, Nomor 2.
- Prasetyo, R. Adhi, O. (2022), "*Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiperensiasi Di Sekolah Dasar*", dalam Jurnal Ilmiah Gopal Education, Volume.3,Nomor.2.
- Primasetia, D., Sebastianus, D., (2019), "*Analisis Unsur Intrinsic Cerpen Gadis Manis Dalam Bis Karya Prapta Diharja Dan Implementasi Rencana Pembelajaran*," Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ramadhani, S. M., (2021), *Metode Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Penerbit Edukasi.

- Rangkuti, A. N., (2016) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rifa H, Mamad K, Neneng S. "Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." Dalam Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD.
- Sani, R. A., (2016), " *Penilaian Autentik*," Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri, S. (2022), " *Pentingnya Menerapkan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar*", dalam Jurnal EduBase; *Jurnal of Basic Education*, Volume 3, Nomor 1.
- Sari, M., N., (2021), " *Penerapan Freewriting dalam Pembelajaran Menulis*," Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 5, Nomor 2.
- Sinaga, A. R., Togatorop, R., Marpaung, T. I., Purba, R., (2023), " *The Effect of Free Writing Technique on Students' Writing Ability*", Jurnal Pendidikan Sains dan Agama, Volume 8, Nomor 1.
- Slamet, (2017), *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: UNS.
- Sumantri, B. A., Ahmad, N., (2019 ), " *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3, Nomor 2.
- Sutrisno, Puspitasari, H., (2021), " *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal*." Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 8, Nomor 2.
- Tampobolon, S., (2014), *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi dan Pendidik dan Keilmuan*. Ed. Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga.

**LAMPIRAN 1**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**BAHASA INDONESIA MATERI CERITA PENDEK**  
**SD KELAS V FASE C**

**A. INFORMASI UMUM****Identitas Modul**

Nama Penyusun	<b>ASMIAH ARINI LUBIS</b>
Instansi/ Sekolah	<b>SD Negeri 0112 Janilobi</b>
Mata Pelajaran	<b>Bahasa Indonesia</b>
Jenjang/Kelas	<b>SD/V (Lima)</b>
Alokasi Waktu	<b>2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)</b>
Tahun Pelajaran	<b>2024/2025</b>

**Kompetensi Awal:**

- Peserta didik dapat memahami pengertian cerita pendek, dan struktur cerita pendek
- Peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur cerita pendek, meliputi: tema, tokoh, alur, latar dan pesan cerita pendek.

**Capaian Pembelajaran**

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

**Fase C Berdasarkan Elemen**

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru

	yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

#### **Profil Pealajar Pancasila**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia
2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama
3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah
4. Kreatif: Melakukan atau membuat hal baru yang menarik
5. Syura (Musyawarah)
6. Ta'addub (Berkeadaban)

#### **Sarana dan Prasarana:**

- Buku siswa dan buku guru
- Buku bacaan sesuai materi
- Alat tulis
- Cerita pendek

**Target Peserta Didik:**

- Semua peserta didik dalam satu kelas yang regular, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

**Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran:**

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Penugasan
- Teknik Pembelajaran : Teknik *Freewriting*

**B. KOMPETENSI INTI****1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik**

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memahami konsep cerpen</li> <li>• Siswa mampu dapat menulis cerpen melalui teknik <i>Freewriting</i></li> </ul>
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menjelaskan konsep cerpen dengan jelas dan tepat. .</li> <li>• Siswa mampu dapat menulis cerpen melalui teknik <i>Freewriting</i> dengan baik .</li> </ul>
Pemahaman Bermakna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.</li> </ul>
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Siapa yang pernah mendengar cerpem?</i></li> <li>• <i>Pengalaman apa yang paling menarik untuk kalian?</i></li> </ul>

**2.Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Waktu
	Aktivitas Guru	

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengkondisikan dan memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui kesiapan belajar.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila.</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan ringan terkait cerita pendek untuk menarik perhatian siswa</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya memahami cerita pendek.</li> </ol>	<p><b>15 Menit</b></p>
<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajak siswa berdiskusi tentang tema cerita yang menarik bagi mereka.</li> <li>2. Tanyakan pertanyaan pemandu, seperti: "Apa yang kalian suka tulis?" atau "Apa pengalaman menarik yang ingin kalian bagikan?"</li> <li>3. Jelaskan kepada siswa apa itu <i>freewriting</i> dan tujuannya.</li> <li>4. Berikan contoh singkat tentang bagaimana <i>freewriting</i> dilakukan.</li> <li>5. Minta siswa untuk menulis selama 15 menit tanpa berhenti.</li> <li>6. Ingatkan mereka untuk tidak mengkhawatirkan kesalahan ejaan atau tata bahasa.</li> <li>7. Ajak siswa membaca kembali tulisan mereka.</li> <li>8. Minta siswa untuk merevisi tulisan mereka dengan menambahkan, mengubah, atau menghilangkan bagian yang diperlukan.</li> <li>9. Ajak siswa memeriksa ejaan dan tata bahasa agar tulisan siap untuk dibaca</li> </ol>	<p><b>45 Menit</b></p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan refleksi pembelajaran.</li> <li>2. Guru mendorong untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan Salam.</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>

## Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apa yang kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?	

## Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

### Asesmen Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku Siswa dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari, seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi.

### Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa setelah mempelajari materi selama pembelajaran. Penilaian pengetahuan: Lembar tes tertulis

**Teknik Penilaian:** a. Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan

**Rubrik Penilaian:** a. Penilaian Sikap (Berbentuk lembar observasi siswa)  
b. Penilaian Pengetahuan (Berbentuk tes essay)

## Refleksi Guru

- ❖ Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- ❖ Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- ❖ Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada pembelajaran ini?
- ❖ Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

## Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:  
Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar Siswa yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan:  
Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## Materi

Perhatikan judul bab ini: “Sehatlah Ragaku”. Apakah kalian mengerti apa yang dimaksud dengan raga? Kesehatan itu sangat penting, tetapi kita sering terlupa menjaganya. Setelah jatuh sakit, barulah kita menyesal. Siapa di antara kalian yang pernah sakit? Sakit apa? Apakah waktu itu kalian harus minum obat atau bahkan dirawat di rumah sakit? Apakah kalian tahu penyebab sakitnya? Semoga kalian sudah pulih sepenuhnya, dan kita semua selalu sehat.

Bacalah cerita “Garuk-Garuk” di bawah ini dengan nyaring secara bergantian. Perhatikan intonasi kalian saat membaca. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait cerita ini.

## **Mari Membaca**

### *Garuk-Garuk*

Bermain atau belajar bersama di rumah Pahmi itu menyenangkan. Rumahnya luas, bentuknya meniru rumah Baloy, rumah adat Kalimantan Utara. Bagi Kidul, bermain di rumah Pahmi berarti dia terbebas dari Kak Asih yang cerewet menyuruhnya mandi. Kidul tidak suka mandi, itu sudah bukan rahasia lagi. Selain terbebas dari Kak Asih, di rumah Pahmi juga banyak makanan. Ibu Pahmi selalu menyuguhi mereka buah dan penganan khas Malinau ataupun dari luar daerah. Siang ini mereka membaca buku ditemani kerupuk tipis. Kata Pahmi, kerupuk ini disebut rempeyek dan makhluk kecil-kecil di atasnya itu adalah rebon, atau disebut juga udang papai. Kidul suka sekali. Tiap sebentar tangannya meraih stoples berisi kerupuk itu.

“Dul, aku lihat tanganmu lebih sering memegang rempeyek daripada membalik halaman buku,” goda Sagoy. Kidul hanya meringis. Tangan kanannya memegang rempeyek. Tangan kirinya menggaruk tangan kanan. Habis itu rempeyek pindah ke tangan kiri, tangan kanan menggaruk tangan kiri. Kedua tangannya terlihat memerah.

“Aduh, banyak nyamuk,” seru Kidul.

“Mana ada nyamuk?” kata Pahmi. “Buktinya aku dan Sagoy baikbaik saja.” “Makanya, rajin-rajinlah kau mandi,” kata Sagoy. “Kapan kau terakhir mandi?”

“Ah, bosan, gerakannya begitu-begitu saja,” sahut Kidul sambil mengingat-ingat kapan dia terakhir mandi. Dua hari lalu? Tiga hari lalu? Menurut Kidul kalau sedang libur tidak perlu mandi.

Namun, gatal-gatal di tubuh Kidul terus bertambah. Sekarang lehernya juga terasa gatal. Tangannya kini malah lebih sering menggaruk daripada memegang rempeyek. Karena Sagoy dan Pahmi makin sering meledeknnya, Kidul memutuskan untuk pulang saja. Ibu Pahmi membungkuskan rempeyek untuk dibawanya pulang. Kidul tersenyum lebar menyambut bungkusannya itu.

Begitu tiba di rumah, Kidul cepat-cepat masuk kamar supaya Kak Asih tidak melihatnya. Apa daya, gatalnya tidak kunjung hilang. Makin digaruk makin gatal. Tidak tahan, Kidul mengadu kepada Ibu. Ibu dan Kak Asih terkejut melihat tangan Kidul yang lecet-lecet. Sebelum Kak Asih bersuara, Ibu sudah berkata tegas,

“Kita harus ke dokter!” Dokter Tuti yang memeriksa Kidul menyapa dengan ramah,

“Ini sepertinya alergi. Tadi makan siangnya pakai apa? Telur? Udang?”

Tiba-tiba Kidul teringat makhluk kecil-kecil di atas rempeyek. Ah, itulah penyebabnya.

“Jadi, bukan karena tidak mandi?” tanya Kidul gembira. Dokter Tuti tertawa.

“Memang gatal-gatalmu ini karena alergi terhadap udang papai. Namun, bukan berarti tidak mandi itu bagus. Lecet-lecetmu ini bisa menjadi infeksi parah karena kuman-kuman yang ada di kulit. Kita mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman.

” Aduh, ternyata Kidul tetap harus mandi. Mungkin dia harus memikirkan cara mandi yang berbeda supaya tidak membosankan. Bagaimana menurutmu?

Pastikan kalian memahami cerita “Garuk-Garuk” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah ide pokok cerita ini?
2. Apakah nama daerah yang menjadi latar belakang tempat cerita ini?
3. Di rumah siapakah Pahmi, Kidul, dan Sagoy suka berkumpul?
4. Mengapa mereka suka berkumpul di tempat itu?
5. Mengapa Kidul tidak suka mandi?
6. Menurut Kidul, kalau sedang libur tidak perlu mandi. Apakah kalian setuju? Jelaskan pendapat kalian.
7. Apa yang disampaikan dokter Tuti tentang alergi Kidul?
8. Apakah ada di antara kalian yang mengalami alergi? Alergi apa? Bagaimana tindakan yang kalian lakukan untuk mengatasinya?

### **KBBI**

aler.gi /alèrgi/

1. n Dok perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit
2. n Dok keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

### **Menulis**

Perhatikan kembali cerita “Garuk-Garuk” di atas. Perhatikan masalah yang dialami tokoh-tokohnya. Setelah itu, salin dan lengkapi pertanyaan berikut ini ke buku tulis kalian.

Judul Cerita

Tokoh Utama

Tokoh Pendukung

Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama

Alasan tokoh menginginkannya

Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya

Hal yang membuat tokoh tidak mendapatkan keinginannya

Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.

### **Berdiskusi**

Diskusikan isi teks “Suatu Hari” bersama-sama.

1. Buatlah lima kelompok. Beri nama setiap kelompok dengan nama anak pada teks “Suatu Hari”.
2. Diskusikan di dalam kelompok kalian, mana yang fakta dan mana yang opini dalam pernyataan tokoh kalian.
3. Jelaskan apa yang membuat kalian berpendapat demikian.
4. Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian.

Bacalah kedua teks di bawah ini dengan cermat.

#### **Teks 1: Salah Sepatu**

Pulang sekolah, Dimas mencari sepatu bolanya. Dia diajak teman-temannya main futsal. Syukurlah, sepatu itu masih pas. Dia pun bergegas menuju ke lapangan futsal.

“Dim, kok kamu pakai sepatu bola? Kita kan mau main futsal?” tanya Raka heran.

“Memang apa bedanya? Sama-sama main bola, kan?” sahut Dimas sambil berlari meninggalkan Raka.

Priit .... permainan pun dimulai. Dimas sangat bersemangat mengejar bola. Namun, saat Dimas berusaha merebut bola ...

“ADUH!” teriak Dimas.

Semua anak berhenti bermain.

“Ayo, kubantu kamu berdiri,” kata Raka.

“Aduh, aduh ... huhu, susah!” Dimas mengerang. Kaki Dimas terkilir. Sepatu bola yang dipakainya tidak cocok digunakan untuk lapangan futsal. Untuk sementara, Dimas harus beristirahat. Dia tak boleh berdiri, apalagi bermain bola.

### **Teks 2: Pertolongan Pertama untuk Kaki Terkilir**

Tahukah kalian, salah satu penyebab kaki terkilir adalah penggunaan sepatu olahraga yang tidak tepat. Dimas memakai sepatu bola untuk bermain futsal. Padahal, sepatu bola didesain dengan tonjolan-tonjolan di bawahnya.

Tonjolan atau “paku” ini berguna agar sepatu mencengkeram permukaan rumput dan tanah. Saat dipakai di lapangan futsal yang permukaannya keras, paku-paku itu malah menyebabkan sepatu mudah tergelincir. Kaki Dimas pun terkilir atau disebut juga keseleo.

Lalu, apa yang harus dilakukan jika kaki kalian terkilir di pergelangan kaki seperti Dimas? Kalian dapat melakukan metode RICE. Berikut penjelasannya:

Rest (Istirahat): Istirahatkan kaki yang sakit, paling tidak selama 48 jam.

Ice (Es) = Tempelkan kantong es pada bagian yang terkilir selama 20 menit, 4-8 kali per hari.

Compression (Tekanan) = Bebat dengan perban elastis agar mengurangi pergerakan dan supaya kaki tidak bengkak.

Elevate (Tinggikan) = Angkat kaki 15-20 cm dari permukaan dada.

Cara ini juga dapat diterapkan pada keadaan terkilir di bagian tubuh lainnya

### **Menulis Cerita**

1. Menulis Cerita Pernahkah kalian sakit atau anggota keluarga kalian sakit? Apa yang kalian lakukan? Ceritakan di buku tulis kalian. Pastikan cerita kalian memiliki struktur awal, tengah, dan akhir. Ini tugas menulis terakhir di kelas empat. Pastikan kalian menggunakan semua ketentuan dan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang kalian pelajari di kelas empat ini.
2. Swasunting Periksa kembali cerita yang kalian tulis dan perbaiki jika perlu. Memeriksa dan memperbaiki tulisan itu disebut mengedit atau menyunting. Swasunting adalah kegiatan penyuntingan yang dilakukan terhadap tulisan sendiri. ‘Swa-’ berarti sendiri.



## Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

### Kelinci Kecil dan Burung Pipit

Penulis: Desri M. Putri



“Aduh, sakit!” Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

“Ada apa Kelinci Kecil?”

#### Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dalam hati dengan waktu yang ditentukan guru (15 menit).
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat membacakan cerita itu untuk pertama kali dengan intonasi, lalu meminta peserta didik mengulang membacanya dalam hati atau bergilir membaca satu paragraf, atau meminta dua peserta didik memperagakan cerita secara dialog.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tanda baca apa saja yang ditemukan, dan bagaimana mengucapkan kalimat dengan adanya tanda baca tersebut.

#### Tip Pembelajaran

Guru meminta peserta didik menjawab tujuh pertanyaan di samping.

Tekankan pada kata tanya dan kata kunci: tentang, tokoh, kapan, latar, masalah, pesan.

#### Inspirasi Kegiatan

- Pembaca mula: menjawab pertanyaan 2, 3, 4.
- Pembaca menengah: menjawab pertanyaan 1, 5.
- Pembaca mahir: menjawab pertanyaan 6, 7.

#### Jawaban

1. Kisah kelinci kecil yang terluka saat hendak mengambil wortel Pak Rusa.
2. Tokoh pada cerita adalah Kelinci Kecil dan Burung Pipit. Kelinci Kecil mempunyai sifat ingin tahu.

Burung Pipit memiliki sifat bijaksana.

3. Kebun wortel Pak Rusa.
4. Pada siang hari/sore hari.
5. Kelinci Kecil bosan tinggal di sarang sehari-hari dan memutuskan untuk pergi ke kebun Pak Rusa untuk memetik wortel, meskipun belum meminta izin ke Ibunya meninggalkan sarang, ataupun ke Pak Rusa untuk memetik wortel. Saat mencoba mengambil, Kelinci Kecil terantuk batu dan jatuh. Dia kesakitan.
6. Burung Pipit mengajak Kelinci Kecil berbicara dan menasihatinya. Kelinci Kecil urung mengambil wortel Pak Rusa. Setelah tidak sakit lagi, Kelinci Kecil pulang ke rumah untuk meminta maaf kepada Ibunya.
7. Jawaban akan bervariasi dan berkembang, jadi jawaban dapat didiskusikan di kelas. Contoh: Cerita mengandung pesan agar kita hidup jujur dan patuh pada nasihat orang tua.



### Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).



### Berbicara

Mempresentasikan cerita, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya..

#### Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang unsur intrinsik cerita. Setiap cerita memiliki lima unsur penting: tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.
- Formatif Berbicara
- Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan unsur intrinsik dari cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.
- Alternatif kegiatan, guru dapat mencari sebuah cerita fabel lainnya untuk dijadikan ujian formatif. Peserta didik dapat menuliskan jawabannya dalam peta berpikir sebelum dipresentasikan.



## Unsur Intrinsik Cerita

### 1. Tema

Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita. Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.

### 2. Amanat

Amanat adalah pesan cerita. Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/ sederhana.

### 3. Tokoh/ Penokohan

Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, binatang, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.

### 4. Latar

Latar adalah keterangan tentang lokasi dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita. Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.

### 5. Alur/Plot

Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita.



## Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.



### Kreativitas

Ceritakan kembali teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dengan bahasa kalian sendiri. Kalian dapat membuatnya dalam bentuk dialog dengan teman kalian di depan kelas dengan menggunakan kalimat langsung atau menceritakan kembali dengan kalimat tidak langsung.



### Membaca

Bacalah dengan seksama teks di bawah ini.



### SERBA-SERBI KELINCI

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia.

### Latihan

Simak kembali teks "Serba-Serbi Kelinci". Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4-5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S

Topik	: Kelinci
Tujuan	: Menuliskan informasi tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan kelinci
Pembukaan atau Latar Belakang (tentang gambaran umum kelinci)	
Ide Pokok 1	: ukuran
Ide Pokok 2	: makanan
Ide Pokok 3	: perkembangbiakan
Penutup atau Kesimpulan	: rangkuman dari isi

### Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".

### Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan.

- Guru dapat meminta peserta didik membaca secara bergantian setiap satu paragraf. Guru membacakan dengan lantang dengan intonasi membaca tulisan informasi.
- Guru meminta peserta didik membaca sekali lagi dalam hati lalu menutup buku mereka. Guru kemudian bertanya tentang informasi apa yang mereka ingat dari isi teks.
- Guru bertanya kepada murid apakah mereka punya hewan peliharaan kelinci atau apakah hewan peliharaan yang mereka punya. Minta peserta didik menyebutkan deskripsi umum hewan tersebut, ukurannya, makanannya, bagaimana perkembangbiakannya dan kenapa mereka memelihara hewan tersebut.

#### Jawaban

1. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **terdapat 30 jenis kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia**).
2. Benar.
3. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **berkembang biak dengan cara bertelur**).
4. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **setelah 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri**).
5. Benar.
  - Guru melanjutkan pembahasan dengan mengulas kembali teks 1 yang juga menyebutkan kata kelinci. Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan mendiskusikan perbedaan dari teks 1 "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dan teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	Tokohnya ada 2.	Tokohnya satu dan tidak spesifik (umum).
2. Sudut pandang tokoh	Tokohnya punya kehidupan dan masalah seperti manusia.	Kelinci sebagai hewan.
3. Alur cerita	Ada jalan ceritanya. Ada masalah, konflik, dan penyelesaiannya.	Tidak ada jalan ceritanya. Semuanya tentang kelinci.
4. Tujuan	Menghibur.	Memberi informasi.
5. Penulisan kalimat	Ada kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kalimat langsung menuliskan percakapan antartokoh (kelincinya bisa berbicara).	Hanya kalimat tidak langsung. Tidak ada tanda petiknya (kelincinya tidak bisa berbicara).
6. Amanat	Ada pesan moral ceritanya.	Tidak ada pesan moral. Adanya pemberian informasi tentang ilmu pengetahuan.
7. Target pembaca	Untuk Anak-anak.	Semua umur dan pembaca yang membutuhkan informasi tentang kelinci.

## Lembar Kerja Siswa

### LATIHAN

Nama Siswa :

Kelas :

**Kerjakan soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Buatlah cerita pendek dari gambar berikut:



2. Buatlah cerita pendek yang berjudul “Sepatu Butut” dengan semenarik mungkin!

3. Buatlah karangan cerita menarik dari pengalaman menarikmu selama liburan!

4. Lanjutkan cerita pendek “Liburan di Rumah Nenek” berikut ini:

Liburan akhir semester sekolahku berlangsung selama dua minggu. Selama liburan itu, keluargaku memutuskan untuk berlibur kerumah nenek di Medan. Nenek merasa senang dengan kedatangan kami kerumahnya, karena dengan kedatangan kami nenek merasa rumahnya lebih ramai. Aku dan saudara-saudara sepupu lainnya pun bisa menginap bersama-sama di rumah nenek.

5. Buatlah karangan cerita pendek yang menarik untuk dibaca dari gambar dibawah ini:



6. Buatlah karangan cerita pendek dari judul “Kucing Manisku”!

7. Pilihlah salah satu judul diantara judul berikut, kemudian buatlah karangan cerita

pendek dengan menarik:

- a. Buku Baruku
- b. Bunga Mawar
- c. Teman Baikku
- d. Hari Raya Idul Fitri

8. Tulislah karangan cerita pendek dengan judul “Kupu-Kupu di Taman”!

9. Apakah kamu mempunyai teman yang nakal?, jika ada buatlah cerita pendek dengan judul “Teman Nakal”!

10. Buatlah karangan cerita pendek dengan menarik dari gambar dibawah ini:



Wali Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eliza Salim Harahap'.

Eliza Salim Harahap, S.Pd

Janjilobi, September 2025  
Mahasiswi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Asmiah Arini Lubis'.

Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190



Mengetahui,

Kepala SDN 0112

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hariman Hasayangan Rangkuti'.

Hariman Hasayangan Rangkuti, M. Pd

NIP. 198107032014031001

## **LAMPIRAN 2**

### **Contoh Cerita Pendek**

#### **KANCIL DAN BERUANG**

**Alkisah, di sebuah hutan berlangsung kehidupan yang tenteram, damai, dan semua kebutuhan hewan-hewan terpenuhi. Karena itu, hewan-hewan tidak perlu merasa khawatir untuk mencari makanan demi mengisi ruang kosong di perutnya. Suatu hari, hutan tersebut tiba-tiba kedatangan tamu yang tak pernah diharapkan. Kedatangannya membuat penghuni hutan serta merta merasa ketakutan. Hutan yang mulanya diramaikan oleh riuh suara hewan-hewan yang sedang mencari makan, kini menjadi sunyi mencekam.**

**Tak ada yang berani keluar dari sarangnya meskipun mereka merasa kelaparan. Jauh dari hutan tersebut, hidup seekor Kancil yang sudah lama tidak mendatangi hutan itu. Tiba-tiba terbersit keinginan Kancil untuk mengunjungi hutan tersebut dan sekaligus ingin bertemu teman-temannya atau sekadar menghirup udara di hutan yang damai itu. Tanpa mengetahui situasi yang tengah terjadi, Kancil terus melangkah santai memasuki hutan. Ia tidak menyadari bahwa hutan tersebut tengah dalam situasi mencekam. Setelah berjalan lebih jauh ke tengah hutan, Kancil tiba-tiba menghentikan langkahnya. Ia mengamati situasi hutan yang sunyi. Tiba-tiba muncul rasa curiga dan penasaran dalam dirinya.**

**“Mengapa hutan ini sepi sekali? Suasananya pun seperti mencekam,” tanya Kancil dalam hati.**

**Tiba-tiba Kancil mendengar suara seruan peringatan dari Burung Balam yang gerakannya begitu cepat dan mengisyaratkan untuk waspada.**

**“Hei, Kancil! Segeralah bersembunyi sebelum kau dimangsanya! Karena hutan ini sudah tidak aman lagi! Anak-anak kami banyak yang mati dimakannya. Sungai-sungai pun menjadi keruh dibuatnya,” teriak Burung Balam mengabarkan dan sekaligus mengingatkan Kancil.**

**“Dia tinggal di mana rupanya?” tanya Kancil dengan penuh penasaran.**

**“Aku tidak tahu dia tinggal di mana. Tapi yang pasti, dia akan keluar tiba-tiba dan memangsa setiap hewan yang berjumpa dengannya,” jawab Burung Balam dan membuat nyali Kancil tiba-tiba menciut. Tidak hanya Burung Balam yang berkata seperti itu kepada Kancil. Hewan-hewan lain yang kebetulan mendengar percakapan antara Burung Balam dengan Kancil, juga membenarkan peringatan yang disampaikan Burung Balam tersebut.**

**Tiba-tiba terdengar suara auman yang menggetarkan nyali Burung Balam dan Kancil. Dengan tergesa-gesa karena rasa takutnya, Kancil berusaha lari untuk mencari tempat persembunyian. Namun sebelum Kancil berlari, ternyata binatang tersebut telah berdiri di hadapannya. Badannya yang besar dan cakarannya yang tajam membuat**

**hewan-hewan kecil takut padanya. Kancil tetap berusaha melarikan diri dari hewan tersebut. Namun gerakan hewan itu ruparupanya lebih cepat dari pada Kancil. Tanpa disadari Kancil, hewan tersebut ternyata kembali sudah berada di hadapannya. Namun Kancil tidak melihat keberadaan hewan itu. Ia terus berlari sehingga menabrak hewan itu dan membuat Kancil jatuh ke dalam lumpur. Walaupun kondisinya sudah dalam keadaan terancam, namun Kancil tidak mau menyerah begitu saja ataupun putus asa. Ia berusaha menggunakan akalinya supaya bisa terlepas dari situasi yang sedang mengancamnya. Ketika hewan tersebut bersiap untuk memangsanya,**

**Kancil tiba-tiba berkata,**

**“Stop! Jangan kau makan mangsamu dalam keadaan seperti ini. Nanti rasanya tidak akan nikmat seperti yang kau bayangkan,” ucap Kancil mulai memainkan akalinya.**

**“Kalau begitu, aku harus bagaimana?” Tanya hewan buas itu.**

**“Di sekitar sini ada sungai. Izinkan aku membersihkan diri. Dan setelah itu, kau boleh menyantapku,” jawab Kancil memohon.**

**“Baiklah,” balas hewan buas tersebut. Kancil kemudian berjalan menuju sungai. Hewan pemangsa itu mengikuti dan mengawasi Kancil dari belakang. Sambal berjalan santai menuju sungai, Kancil menyempatkan diri bertanya pada hewan itu.**

**“Apakah kau hewan yang bernama beruang?” Tanya kancil.**

**“Iya. Akulah beruang! Aku adalah raja hutan. Semua hewan takut padaku,” ucap beruang memanggakan diri sambil tertawa.**

**“Jika kau bernama beruang tentulah kau lebih suka madu dari pada aku yang kelezatannya masih diragukan ini,” Kancil mencoba mengelabui Beruang.**

**“Ya! Jelas aku lebih suka madu. Tapi di hutan ini belum kutemui madu itu. Makanya aku menyantap hewan-hewan kecil,” ungkap Beruang.**

**“Aku tahu tempat yang menyimpan madu lezat. Jika kau berkenan aku akan mengantarkanmu pada madu tersebut. Tapi aku mengantarkan mu setelah aku membersihkan tubuhku dulu,” Kancil menawarkan diri sambil terus me ngolah akal nya.**

**Beruang yang tidak menyadari siasat yang sedang dimain kan Kancil, spontan me menuhi tawaran yang diajukan Kancil. Tiada sedikit pun ter pikir oleh Beruang tentang bahaya yang akan meng ancam nya karena memenuhi tawaran Kancil tersebut. Sesampai di sungai, Kancil langsung membersihkan tubuhnya. Selanjut nya, ia melanjutkan per janaan menuju gua yang ada madunya. Begitu sampai di mulut gua, Kancil berkata,**

**“Gua ini sangat gelap, tapi di dasar gua ada madu yang sangat lezat yang tak pernah diambil siapa pun,” Kancil menjelaskan sambil menunjuk ke arah dalam gua.**

**“Tidak apa. Kita akan ke sana,” ucap Beruang bersemangat. Setelah berjalan ke dalam gua tersebut, Kancil memberitahu beruang,**

**“Hei, Beruang, dengarlah suara lebah itu. Kita sudah dekat dengan madunya. Tapi kita kesulitan melihat di mana letak madu itu. Jadi, tunggulah di sini. Aku akan keluar mengambil api dan akan segera kembali,” jelas Kancil. Beruang membalas dengan anggukan.**

**Ia sedang dikuasai rasa senang yang luar biasa karena keinginannya segera terwujud untuk merasakan madu yang selama ini diimpi-impikannya.**

**“Jangan lama-lama ya,” Beruang mengingatkan Kancil. Beruang sudah tak sabaran ingin menikmati lezatnya madu. Kancil segera keluar dari gua untuk mengambil api. Namun di luar dugaan Beruang, Kancil yang tadinya berjanji akan membawa api ke dalam gua, tapi malah menyulutkan api di mulut gua. Akibatnya, mulut gua tertutup seketika dan Beruang terjebak di dalam gua. Tidak jauh dari gua, tiba-tiba terdengar suara,**

**“Terima kasih, Kancil. Kau telah menolongku dengan memberi makanan untukku. Sejujurnya aku sudah sangat lapar karena sudah lama sekali aku tidak makan,” ucap Buaya yang telah memangsa Beruang.**

**“Sama -sama, Buaya. Aku memberikannya padamu karena dulu kau pernah membantuku untuk menyeberangi sungai,” sahut Kancil sambil**

**mengingatkan jasa Buaya kepadanya. Oya, sesungguhnya gua yang dimaksud Kancil tadi adalah mulut buaya yang sudah lama menunggu mangsa. Sedangkan yang dimaksud Kancil dengan suara lebah itu adalah laron yang sedang bermain-main di mulut buaya. Kini Beruang telah mati dalam mulut buaya. Hutan pun kembali seperti sedia kala: tenteram, aman, dan damai. Tak ada lagi hewan yang hidu dalam ketakutan.**

### LAMPIRAN 3

#### LATIHAN

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Kerjakan soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Buatlah cerita pendek dari gambar berikut:



2. Buatlah cerita pendek yang berjudul “Sepatu Butut” dengan semenarik mungkin!

3. Buatlah karangan cerita menarik dari pengalaman menarikmu selama liburan!

4. Lanjutkan cerita pendek “Liburan di Rumah Nenek” berikut ini:

Liburan akhir semester sekolahku berlangsung selama dua minggu. Selama liburan itu, keluargaku memutuskan untuk berlibur ke rumah nenek di Medan. Nenek merasa senang dengan kedatangan kami kerumahnya, karena dengan kedatangan kami nenek merasa rumahnya lebih ramai. Aku dan saudara-saudara sepupu lainnya pun bisa menginap bersama-sama di rumah nenek.

5. Buatlah karangan cerita pendek yang menarik untuk dibaca dari gambar dibawah ini:



6. Buatlah karangan cerita pendek dari judul “Kucing Manisku”!
7. Pilihlah salah satu judul diantara judul berikut, kemudian buatlah karangan cerita pendek dengan menarik:
- a. Buku Baruku
  - b. Bunga Mawar
  - c. Teman Baikku
  - d. Hari Raya Idul Fitri
8. Tulislah karangan cerita pendek dengan judul “Kupu-Kupu di Taman”!
9. Apakah kamu mempunyai teman yang nakal?, jika ada buatlah cerita pendek dengan judul “Teman Nakal”!
10. Buatlah karangan cerita pendek dengan menarik dari gambar dibawah ini:



### **LAMPIRAN 3**

#### **KUNCI JAWABAN**

##### **1. Donat Buatan Ibu**

Aku masih ingat aroma manis yang selalu mengisi rumahku. Aroma itu berasal dari dapur, tempat ibu membuat donat yang lezat. Aku suka menonton ibu bekerja, melihat tangan-tangan ibu yang sangat pandai dalam mencampur adonan, membentuknya menjadi lingkaran-lingkaran yang cantik. Setiap kali ibu membuat donatku selalu penasaran dengan prosesnya. Aku suka membantu ibu menggoreng donat, melihatnya mengembang dan berubah warna menjadi keemasan. Aku juga suka menambahkan topping favoritku, seperti meses atau gula halus.

Donat buatan ibu selalu menjadi favoritku. Aku suka rasanya yang manis dan lembut, serta aroma yang masih hangat dari oven. Aku sering meminta ibu untuk membuat donat untukku, dan ibu selalu tersenyum serta mengabaikan permintaanku. Suatu hari, aku memutuskan untuk membantu ibu membuat donat dari awal hingga akhir. Aku belajar bagaimana mencampur adonan, membentuknya, dan menggorengnya. Aku juga belajar bagaimana menambahkan topping yang tepat untuk membuat donat terlihat lebih cantik.

Setelah donat selesai, aku dan ibu duduk dimeja untuk menikmatinya. Aku mengigit donat yang hangat dan lembut, dan rasa manisnya memenuhi mulutku. Aku melihat ibu tersenyum dan berkata “Donat buatanmu sangat lezat anakku,” aku tersenyum dan melihat ibu

“Terima kasih ibu” kataku. “Aku belajar banyak hari ini.” Ibu memelukku kembali dan berkata “Ibu senang bisa berbagi pengalaman denganmu anakku. Donat buatan kita ini tidak hanya tentang makanan, tapi tentang waktu yang kita habiskan bersama.” Aku mengangguk dan menikmati donat buatan kami bersama-sama. Saat itu, aku merasa bahwa donat buatan ibu tidak hanya tentang rasa, tapi tentang cinta dan kasih sayang yang ibu berikan padaku.

## 2. **Sepatu Butut**

Aku masih ingat saat aku pertama kali mendapatkan sepatu baru. Sepatu itu berwarna merah cerah dan memiliki desain yang keren. Aku merasa sangat bahagia dan bangga memiliki sepatu yang begitu stylish. Namun seiring waktu, sepatu itu mulai terlihat kisam dan aus. Soalnya mulai terkelupas dan warnanya memudar. Aku merasa sedih melihat sepatu yang dulu aku cintai menjadi begitu butut. Aku ingin menggantinya dengan sepatu baru, tapi ibu mengatakan bahwa sepatu itu masih bisa digunakan. Aku merasa kesal dan tidak ingin memakai sepatu itu lagi.

Tapi suatu hari aku melihat seorang anak kecil yang tidak memiliki sepatu. Dia berjalan dengan kaki telanjang dan terlihat sangat kesusahan. Aku merasa kasihan dan teringat dengan sepatu bututku. Aku memutuskan untuk memberikan sepatu bututku kepada anak kecil itu. Aku membersihkannya dan menghiasinya dengan stiker yang cantik. Ketika aku memberikannya kepada anak kecil itu, dia sangat gembira dan

berterima kasih kepadaku. Aku merasa bahagia melihat anak kecil itu memakai sepatu bututku dengan gembira.

Aku sadar bahwa sepatu itu tidak lagi tentang penampilan, tapi tentang bagaimana kita bisa membantu orang lain. Aku merasa bangga dengan diri sendiri karena telah melakukan sesuatu yang baik. Dan aku juga belajar bahwa kadang-kadang, hal-hal yang kita anggap tidak berharga bisa menjadi sangat berharga bagi orang lain.

### 3. **Petualangan di Pantai**

Aku sangat bersemangat ketika liburan musim panas tiba. Aku dan keluarga memutuskan untuk pergi kepantai yang indah di pinggir kota. Aku tidak sabar untuk merasakan pasir putih dibawah kaki dan air laut yang jernih. Ketika kami tiba di pantai, aku langsung berlari kearah air lautaku merasakan sensasi dingin air laut menyentuh kulitku dan aku langsung terjun kedalam air.

Aku berenang dan bermain dengan ombak, merasa sangat bahagia. Setelah puas berenang, aku memutuskan untuk berjalan-jalan disepanjang pantai. Aku menemukan sebuah gua kecil yang tersembunyi dibalik batu karang. Aku penasaran dan memutuskan untuk menjelajahinya. Didalam gua aku menemukan banyak kerang dan batu-batu yang indah. Aku juga menemukan sebuah fosil yang terlihat seperti jejak kaki dinosaurus.

Aku merasa seperti sedang berada didalam petualangan yang seru. Ketika aku keluar darigua, aku melihat keluargaku yang sedang membangun istana pasir yang besar. Aku langsung bergabung dengan

mereka dan kami bekerja sama untuk membuat istana pasir yang indah. Setelah beberapa jam, kami selesai membangun istana pasir dan memutuskan untuk beristirahat. Kami duduk dibawah payung dan menikmati makanan ringan yang kami bawa. Aku merasa sangat bahagia dan puas dengan liburan kami. Aku telah mengalami banyak hal menarik dan memiliki kengangan yang indah dengan keluarga. Aku tidak sabar untuk merencanakan liburan berikutnya. Ketika matahari mulai terbenam kami memutuskan untuk pulang. Aku merasa lelah tapi bahagia, dengan kenangan indah di pantai yang tidak akan pernah aku lupakan.

#### **4. Liburan di Rumah Nenek**

Liburan akhir sekolahku berlangsung selama dua minggu. Selama liburan itu, keluargaku memutuskan untuk berlibur kerumah nenek ku di Medan. Nenek merasa senang sekali dengan kedatangan kami yang membuat rumahnya menjadi lebih ramai. Aku dan saudara-saudara lainnya juga bisa menginap di rumah nenek selama liburan .

Ketika sampai dirumah nenek, aku langsung disambut dengan hangat oleh nenek. Aku memeluk nenek dan berkata, “Nenek, aku rindu!!” nenek tersenyum dan membalas pelukanku. Aku menghabiskan hari-hariku di rumah nenek dengan bermain di sawah, memancing di sungai dan membantu nenek di dapur. Aku sangat menyukai makanan yang dibuat oleh nenek, terutama kue-kue tradisional yang lezat.

Suatu hari nenek mengajakku untuk berjalan-jalan di desa. Kami melihat sawah yang hijau dan tanaman yang tumbuh dengan subur. Aku

juga melihat banyak hewan seperti ayam, kambing, dan sapi. Aku merasa sangat dekat dengan alam. Ketika malam tiba, nenek mengajakku untuk duduk di teras rumah dan mendengarkan cerita tentang masa lalu. Aku sangat menyukai cerita nenek karena ada banyak pengalaman yang menarik dan banyak pelajaran yang bisa aku ambil.

Aku merasa sangat bahagia dan puas dengan liburan di rumah nenek. Aku telah mengalami banyak hal menarik dan memiliki kenangan yang indah dengan nenek. Aku tidak sabar untuk kembali ke rumah nenek lagi suatu hari nanti. Ketika kami akan pulang, nenek memelukku dan berjata, “Aku akan merindukanmu cucuku, jangan lupa untuk menjaga kesehatanmu ya.” Aku memeluk nenek kembali dan berkata “Aku juga akan merindukan nenek.”

## 5. **Sepeda Baruku**

Waktu itu duduk di bangku kelas 4 SD dan waktu itu ujian semester sedang berlangsung. Waktu itu teman-temanku banyak yang sudah mempunyai sepeda sendiri dan hanya aku yang belum punya. Aku sangat berharap sekali untuk mempunyai sepeda baru agar aku tidak usah lagi meminjam sepeda temanku .

Suatu hari aku memberanikan diri untuk meminta ibu untuk membelikan sepeda baru untukku, dan ibuku menjawab “Jika kamu ingin mempunyai sepeda baru maka kamu harus rajin belajar, kalo nanti kamu menjadi juara kelas baru ibu belikan sepeda baru untukmu.” Dengan hati

gembira dengan senang hati aku terus belajar dengan giat agar nantinya aku jadi juara kelas, dan supaya aku dibelikan sepeda baru juga.

Tak terasa ujian selesai dan tibalah hari pembagian raport dan aku sudah tidak sabar dengan pengumuman juara kelasnya, karena dengan percaya diri aku akan menjadi juara kelas karena aku sudah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tiba pengumuman juara kelas IV aku sudah mulai merasa resah jika nanti hasilnya tidak sesuai. Dan tepat saja ketika pengumuman juara satu namaku dipanggil untuk maju kedepan, seketika aku terdiam dan merasa bersyukur mendapatkan juara di kelas sekaligus mendapat sepeda yang ibu jajikan beberapa hari yang lalu.

Setibaya di rumah aku langsung mencari ibu untuk menyampaikan berita tersebut dengan hati gembira dan penuh dengan semangat. Setelah aku bercerita soreya kami langsung pergi ke pasar untuk membeli sepeda baru yang aku inginkan . Cerita ini tidak hanya tentang sepeda baru tetapi bagaimana aku belajar untuk mendapatkan sesuatu itu aku perlu melewati bebrapa proses.

#### 6. **Kucing Manisku**

Aku mempunyai kucing yang sangat manis, namanya Luna. Dia adalah kucing yang kecil dan lucu, dengan bulu yang lemut dan mata yang besar. Aku sangat menyukai Luna karena dia selalu membuatku tersenyum dengan tingkah lakunya yang manis dan juga konyol. Setiap hari aku selalu bermain dengan Luna di rumah. Aku memberikan dia mainan yang lucu dan dia selalu mengejarnya dengan gembira. Aku juga suka

memberikan dia makanan yang lezat dan dia selalu menyambutnya dengan antusias.

Luna juga sangat suka tidur dipangkuanku ketika aku sedang membaca buku atau kadang ketika aku menonton TV. Dan dia akan meringkuk dan memelukku dengan cajarnya yang kecil, aku merasa nyaman dan senang ketika Luna tidur di pangkuanku. Suatu hari Luna sakit dan aku sangat khawatir, aku membawanya ke dokter hewan dan dia diberi obat untuk memulihkan kesehatannya. Aku sangat sedih melihat Luna yang sakit, tapi aku juga sangat bersyukur karena dia akhirnya sembuh.

Setelah Luna sembuh, aku semakin menyayangi dia. Aku memberikan dia perhatian yang lebih banyak dan bermain dengan dia setiap hari. Luna juga semakin dekat dengan aku dan selalu mengikuti aku kemana pun aku pergi. Aku sangat bahagia memiliki Luna sebagai kucingku. Dia membuatku tersenyum setiap hari dan aku sangat menyayangi dia. Aku tahu bahwa aku akan selalu merawat dan menyayangi Luna dengan sepenuh hati.

## 7. **Hari Raya Idul Fitri**

Setelah sebulan penuh aku dan keluarga sabar untuk menunggu hari raya tiba, aku dan keluargaku sangat bersemangat untuk menyambut hari itu tiba. Akhirnya kita bisa merayakannya bersama, aku sudah tidak sabar untuk memakai baju baruku, menikmati hidangan lezat, dan bersilaturahmi dengan keluarga dan tetangga. Aku bangun pagi-pagi

sekali dan memakai baju baru yang telah disiapkan oleh ibu. Setelah itu kami mulai bersiap-siap pergi ke Masjid untuk shalat Idul Fitri, kami pergi bersama-sama.

Ketika kami tiba di Masjid, aku melihat banyak orang yang sudah berkumpul disana. Aku senang melihat wajah yang ceria dan penuh dengan senyum. Kami semua bersalaman dan mengucapkan “Selamat Idul Fitri” kepada satu sama lain. Setelah shalat kami pulang ke rumah untuk menikmati hidangan yang telah disiapkan oleh ibu, aku sangat menyukai makanannya terutama ketupat dan rendang. Aku juga menikmati opor ayam dan sayur labu yang lezat dan duduk di meja makan bersama dengan yang lain.

Setelah makan aku keluarga pergi ke rumah-rumah tetangga untuk bersilaturahmi. Aku sangat menyukai momen ini karena aku bisa bertemu dengan banyak orang dan meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang telah aku lakukan. Aku juga mendapatkan angpao dari tetangga yang aku datangi. Ketika malam tiba, aku dan keluarga duduk di teras rumah dan menikmati kembang api yang dinyalakan tetanggaku di sekitar rumahku. Aku menyadari bahwa Idul Fitri bukan hanya tentang merayakan hari raya, tapi juga memperkuat hubungan dengan keluarga dan tetangga. Aku merasa banyak bersyukur atas kesempatan ini dan tidak sabar untuk lebaran mendatang. Ketika aku akan tidur, aku memikirkan tentang momen-momen indah yang telah aku alami hari ini. Aku merasa

sangat bahagi dan puas dengan hari raya Idul Fitri ini. Aku akan selalu merindukan kenangan-kenangan yang aku peroleh hari ini.

#### 8. **Kupu-Kupu di Taman**

Taman adalah tempat favorit kakakku, setiap kali aku datang ke sana kakakku selalu merasa bahagia dan damai. Hari ini kami melihat banyak kupu-kupu yang terbang di sekitar bunga-bunga yang indah, kakakku senang melihat mereka bermain dan menikmati keindahan alam. Kami duduk di bangku taman dan menatap kupu-kupu yang terbang di depan kami. Kami melihat bagaimana mereka menghisap nektar dari bunga-bunga dan menikmati sinar Matahari yang hangat, kakakku merasa sangat damai melihat kupu-kupu tersebut hidup dengan bebas di alam bebas.

Tiba-tiba, seekor kupu-kupu yang indah mendekati kami, aku dan kakakku melihat bagaimana sayapnya yang berwarna-warni berkilauan dibawah sinar Matahari. Aku merasa sangat kagum dengan keindahan alam yang ada di sekitarku. Aku dan kakakku memutuskan untuk mengikuti kupu-kupu itu dan melihat dia kemana akan pergi. Kami berjalan perlahan-lahan di belakangnya, melihat bagaimana kupu-kupu itu hinggap dari bunga ke bunga.

Setelah beberapa saat kupu-kupu itu mendarat disebuah bunga yang indah. Aku dan kakakku merasa sangat damai melihat kupu-kupu itu hidup dengan bahagia. Kami duduk disebelah bunga itu dan menatap kupu-kupu yang indah, aku dan kakakku tahu bahwa kami akan selalu

merindukan keindahan alam yang ada di taman. Aku dan kakakku akan selalu menyempatkan waktu untuk datang ke taman di waktu luang.

#### 9. **Teman Nakal**

Aku memiliki teman yang sangat nakal, namanya Roni. Dia selalu membuatku tersenyum dengan tingkahnya yang lucu. Namun kadang-kadang dia juga membuatku kesal dengan tingkah lakunya yang terlalu nakal. Suatu hari, kami sedang bermain di sekolah ketika Roni memutuskan untuk melakukan prank kepada guru kami. Dia mengganti kursi guru dengan kursi yang sama persis, tapi dengan sedikit perbedaan yang tidak terliha. Guru kami tidak menyadari perbedaan itu dan ketika duduk, kursi itu langsung jatuh.

Aku tidak bisa menahan tawa ketika melihat guru kami yang terkejut dan kesal. Roni juga tertawa keras dan tidak bisa menahan diri, namun guru kami tidak terlalu senang dan memberikan kami hukuman. Aku merasa kesal dengan Roni karena ia telah membuat kami berdua terkena hukuman. Namun, Roni hanya tersenyum dan berkata bahwa itu semua hanya lelucon. Setelah kejadian itu, aku dan Roni menjadi lebih dekat, aku menyadari bahwa walaupun Roni nakal dia juga mempunyai hati yang baik. Dia selalu ada untukku ketika aku membutuhkan teman.

Suatu hari, aku mangalami kesulitan dalam pelajaran matematika, aku tidak bisa memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Roni melihatku kesusahan dan langsung menawarkan bantuan, kami belajar bersama dan Roni menjelaskan konsep itu dengan mudah aku pahami.

Aku merasa sangat berterima kasih kepada Roni karena telah membantu aku, selain Roni nakal dia juga mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki orang lain.

10. **Guru Kesayanganku**

Aku memiliki guru yang sangat special, namanya bu Dita. Dia adalah guru Bahasa Indonesia yang sangat sabar dan peduli dengan murid-muridnya. Aku sangat menyukai cara dia mengajar, karena dia selalu membuat pelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Ibu Dita memiliki cara mengajar yang menarik dan unik, dia tidak hanya menjelaskan materi saja tapi juga membuat kami memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang sederhana. Dia juga memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga kami bisa memahami materi pelajaran dengan baik.

. Suatu hari aku mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia, aku merasa sangat kesulitan dengan konsep-konsepnya. Bu Dita melihatku kesusahan dan langsung menawarkan bantuan. Aku merasa sangat berterima kasih karena dia telah membantuku, aku menyadari bahwa dia tidak hanya menjadi guru tetapi juga sahabat buat kami, aku sangat beruntung memiliki guru seperti bu Dita. Aku akan selalu mengingat bu Dita sebagai guru kesayanganku yang telah membuatku menyukai pelajaran Bahasa Indonesia.

## LAMPIRAN 7

### Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran		✓
2	Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan semangat		✓
5	Guru memberikan apresiasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi cerita pendek	✓	
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami		✓
3	Guru memberikan contoh cerita pendek dan membahas cerita pendek tersebut dengan siswa	✓	
4	Guru menjelaskan penerapan teknik <i>freewriting</i> dan aturan-aturan dalam penerapan teknik <i>freewriting</i> kepada siswa/i	✓	
5	Guru memberikan latihan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda di sekitar untuk meningkatkan imajinasi siswa		✓

	melalui benda tersebut		
6	Guru mengumpulkan buku latihan siswa setelah latihan selesai	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung		✓
2	Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan karangan ceritanya		✓
3	Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa		✓
4	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	

**Keterangan:**


Ya = 1

Tidak = 2

Guru Kelas V SDN 0112

  
Eliza Salim Harahap, S.Pd

Sibuhuan, September 2025  
Peneliti

  
Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190

## LAMPIRAN 8

### Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran		✓
2	Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan semangat		✓
5	Guru memberikan apresiasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi cerita pendek	✓	
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami		✓
3	Guru memberikan contoh cerita pendek dan membahas cerita pendek tersebut dengan siswa		✓
4	Guru menjelaskan penerapan teknik <i>freewriting</i> dan aturan-aturan dalam penerapan teknik <i>freewriting</i> kepada siswa/i	✓	
5	Guru memberikan latihan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda di sekitar untuk meningkatkan imajinasi siswa	✓	

	melalui benda tersebut		
6	Guru mengumpulkan buku latihan siswa setelah latihan selesai	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan karangan ceritanya		✓
3	Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa		✓
4	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 2

Guru Kelas V SDN 0112



Eliza Salim Harahap, S.Pd

Sibuhuan, September 2025  
Peneliti



Asmiah Arini Lubis

NIM. 2120500190

## LAMPIRAN 9

### Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran		✓
2	Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan semangat		✓
5	Guru memberikan apresiasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi cerita pendek	✓	
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami		✓
3	Guru memberikan contoh cerita pendek dan membahas cerita pendek tersebut dengan siswa	✓	
4	Guru menjelaskan penerapan teknik freewriting dan aturan-aturan dalam penerapan teknik freewriting kepada siswa/i	✓	
5	Guru memberikan latihan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda di sekitar untuk meningkatkan imajinasi siswa	✓	

	melalui benda tersebut		
6	Guru mengumpulkan buku latihan siswa setelah latihan selesai	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan karangan ceritanya		✓
3	Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa		✓
4	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 2

Guru Kelas V SDN 0112



Eliza Salim Harahap, S.Pd

Sibuhuan, September 2025  
Peneliti



Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190

**LAMPIRAN 10****Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I****Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
2	Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan semangat	✓	
5	Guru memberikan apresiasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi cerita pendek	✓	
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami		✓
3	Guru memberikan contoh cerita pendek dan membahas cerita pendek tersebut dengan siswa	✓	
4	Guru menjelaskan penerapan teknik freewriting dan aturan-aturan dalam penerapan teknik freewriting kepada siswa/i	✓	
5	Guru memberikan latihan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda di sekitar untuk meningkatkan imajinasi siswa	✓	

	melalui benda tersebut		
6	Guru mengumpulkan buku latihan siswa setelah latihan selesai	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan karangan ceritanya	✓	
3	Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa		✓
4	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	

**Keterangan:**


Ya = 1

Tidak = 2

Guru Kelas V SDN 0112

  
Eliza Salim Harahap, S.Pd

Sibuhuan, September 2025  
Peneliti

  
Asmiah Arini Lubis  
NIM. 2120500190

**LAMPIRAN 11****Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I****Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti, buku, alat tulis dll.		✓
		b. Mendengarkan guru mengabsen	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan materi cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa mendengarkan dan membahas bersama cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		d. Siswa mendengarkan arahan guru tentang cara penerapan teknik <i>freewriting</i>		✓
		e. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bebas tanpa memikirkan cara penulisan		✓
		f. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bantuan benda-benda disekitar siswa		✓

		g. Siswa sangat berantusias mengumpulkan hasil karangan yang sudah mereka kerjakan.		✓
3	Penutup	a. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru		✓
		b. Siswa memberikan kesimpulan		✓
		c. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 2

Sibuhuan, September 2025  
Observer



Eliza Salim Harahap, S.Pd

**LAMPIRAN 12****Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II****Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti, buku, alat tulis dll.		✓
		b. Mendengarkan guru mengabsen	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan materi cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa mendengarkan dan membahas bersama cerita pendek yang disampaikan oleh guru		✓

		d. Siswa mendengarkan arahan guru tentang cara penerapan teknik <i>freewriting</i>	✓	
		e. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bebas tanpa memikirkan cara penulisan	✓	
		f. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bantuan benda-benda disekitar siswa		✓
		g. Siswa sangat berantusias mengumpulkan hasil karangan yang sudah mereka kerjakan.		✓
3	Penutup	a. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru		✓
		b. Siswa		✓

		memberikan kesimpulan		
		c. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 2

Sibuhuan, September 2025  
Observer



**Eliza Salim Harahap, S.Pd**

**LAMPIRAN 13****Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I****Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti, buku, alat tulis dll.		✓
		b. Mendengarkan guru mengabsen	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan materi cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa mendengarkan dan membahas bersama cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		d. Siswa mendengarkan arahan guru tentang cara penerapan teknik <i>freewriting</i>	✓	
		e. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bebas tanpa memikirkan cara penulisan	✓	
		f. Siswa mulai mengarang		✓

		cerita pendek dengan bantuan benda-benda disekitar siswa		
		g. Siswa sangat berantusias mengumpulkan hasil karangan yang sudah mereka kerjakan.	✓	
3	Penutup	a. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpulan	✓	
		c. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1  
 Tidak = 2

Sibuhuan, September 2025  
 Observer



**Eliza Salim Harahap, S.Pd**

**LAMPIRAN 14****Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II****Beri tanda centang pada kriteria yang dipilih**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti, buku, alat tulis dll.	✓	
		b. Mendengarkan guru mengabsen	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan materi cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan	✓	
		c. Siswa mendengarkan dan membahas bersama cerita pendek yang disampaikan oleh guru	✓	
		d. Siswa mendengarkan arahan guru tentang cara penerapan teknik <i>freewriting</i>	✓	
		e. Siswa mulai mengarang cerita	✓	

		pendek dengan bebas tanpa memikirkan cara penulisan		
		f. Siswa mulai mengarang cerita pendek dengan bantuan benda-benda disekitar siswa	✓	
		g. Siswa sangat berantusias mengumpulkan hasil karangan yang sudah mereka kerjakan.	✓	
3	Penutup	a. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpulan		✓
		c. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru.	✓	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 2

Sibuhuan, September 2025  
Observer



**Eliza Salim Harahap, S.Pd**

## Dokumentasi

### 1. Lokasi SD Negeri 0112 Janjilobi



### 2. Guru menjelaskan materi dan sistem dalam penerapan teknik *freewriting*



**3. Guru dan siswa sama-sama membahas sebuah cerita pendek**



**4. Guru mulai menuliskan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa**

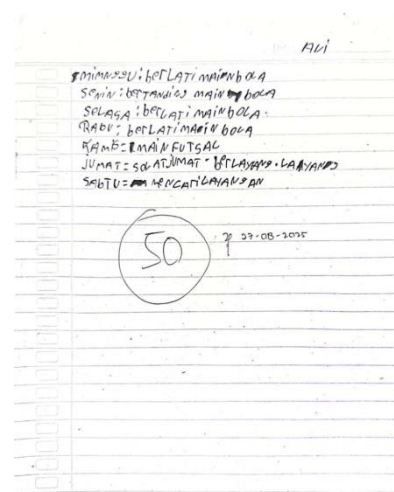
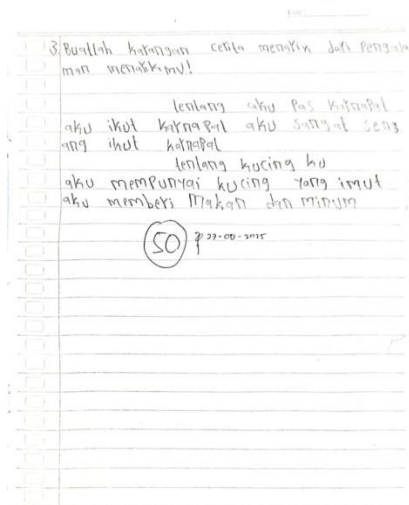


**5. Siswa mulai mengerjakan latihan yang sudah diberikan oleh guru**



## 6. Hasil nilai siswa

### Siklus I Pertemuan I



### Siklus I Pertemuan II



1. Buatlah sebuah karangan cerita pendek dengan judul sesuai Bubu

sebuah Bubu yang tidak Bagus yang  
 Tidak Baik seperti Bubu yang Tidak  
 keren dan Bagus yang tidak digunakan  
 tidak keten dan menarik yang sudah  
 yang sudah dan tidak disukai banyak  
 Orang dan tidak menarik dan banyak  
 Orang tidak mau memakainya sebagian (76) ? 080925  
 suka dan sebaliknya tidak banyak  
 yang tidak BUKU banyak yang suka  
 dan banyak yang tidak suka padahal  
 DULU dan sekarang dulu orang yang  
 suka memakainya dan suka di pakai oleh  
 yang orang DULU suka memakainya  
 dan sekarang orang DULU suka  
 tapi orang sekarang tidak suka memakainya  
 dan sekarang orang tidak mau lagi untuk  
 memakainya karena orang sekarang yang  
 seperti Bubu tidak banyak untuk disukai  
 sekarang tidak dan orang DULU yang suka (82)

♡ NAMA: ANUN MARDIAH NST ♡

3. Buatlah karangan cerita menarik dari pengalaman menarikmu!  
 Hari minggu aku sedang ballbet ketika itu katepat aku  
 sudah senang sekali siap berkarir kami makan sama ibu  
 ibu siap makan sama ibu kami sama dan aku makan bakis  
 siap makan bakis kami pergi main-main ketimah netek ku  
 kami disana bermain-main sama kucing punya netek bernama  
 rindu aku sudah sangat ketawa netek katepa sangat tebal  
 balok sangat tebal siap bermain sama kucing netek kami sam  
 e aku ke Polang kerumah kami hari bet lolo malam  
 Hari senin  
 bangun tidur aku pergi kesungai mencuci pakaian sama ka  
 waktu bernama Risa aku mencuci pakaian kami pergi main  
 main kerumah ke sawah kami bermain kesawah sama netek  
 merdek kami mengambil buah ketim sama mangsa hari bet  
 lolo malam (78) ? 08-09-2025  
 Hari Selasa  
 bangun tidur aku pergi mandi sangat siap mandi sun  
 aku makan pagi aku belajar ketim ke sekolah  
 aku makan jodoh disekolah ketim berbunga berbunga  
 Sekolah aku berhadis katepa mau seram siap seram  
 masuk ke kelas masing-masing kami belajar mlk hiba-hiba  
 belajar ibis yang sangat cantik sekali dia adalah sangat  
 baik & suka aku sangat suka dengan Ranya aku bangga  
 katepa ibu itu aku sangat senang hari ini.....

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariman Hasayangan Rangkuti, M.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Asmiah Arini Lubis

Nim : 2120500190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Sibuhuan, Agustus 2025

Validator



**Hariman Hasayangan Rangkuti, M.Pd**

NIP. 198107032014031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4044/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

28 Agustus 2025

Lampiran :-

Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri 0112 Janjilobi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500190  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah  
Alamat : Lingkungan III Pasar Sibuhuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .Mulai Dari Tanggal 27 Agustus s.d 26 September 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4044/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

28 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri 0112 Janjilobi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500190  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah  
Alamat : Lingkungan III Pasar Sibuhuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .Mulai Dari Tanggal 27 Agustus s.d 26 September 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
PROVINSI SUMATRA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 0112 Janjilobi  
KECAMATAN BARUMUN**

**Kode Pos: 22763**

---

---

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: 400.5.3.1/23/SDN-0112/VII/2025

Kepala SD Negeri 0112 Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Asmiah Arini Lubis  
NIM : 2120500198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Lingkungan III Pasar Sibuhuan

Adalah benar telah melaksanakan riset penyelesaian Skripsi dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Nomor:4044/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025 dalam rangka untuk penelitian untuk penulisan skripsi selesai dengan judul:

**“Penerapan Teknik *Freewriting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Negeri 0112 Janjilobi.”**

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sibuhuan, September 2025  
Kepala SD Negeri 0112 Janjilobi  
  
**Hariman Hasayangan Rangkuti, M.Pd.**  
NIP. 198107032014031001